

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* DENGAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS IV MIN 10 PIDIE JAYA

SKRIPSI

Diajukan Oleh

NUR ASWANI

NIM. 140209155

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019 M/1440 H**

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* DENGAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS IV MIN 10 PIDIE JAYA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Pendidikan Islam

Oleh

**NUR ASWANI
NIM. 140209155**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Azhar, M. Pd
NIP. 196812121994021002**



**Daniah, S. Si, M. Pd
NIP. 197907162007102002**

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* DENGAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS IV MIN 10 PIDIE JAYA

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta
Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 10 juli 2019 M
7 Dzul Qa'idah 1440 H

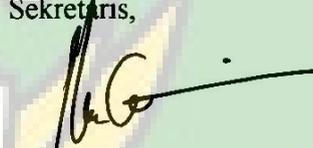
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



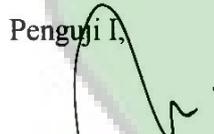
Dr. Azhar, M. Pd
NIP. 196812121994021002



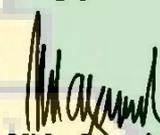
Fanny Fajria, M. Pd

Penguji I,

Penguji II,



Daniah, S.Si, M. Pd
NIP. 197907162007102002



Nida Jarmita, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 198402232011012009

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, SH., M. Ag.
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aswani

NIM : 140209155

Prodi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan Model Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV MIN 10 Pidie Jaya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

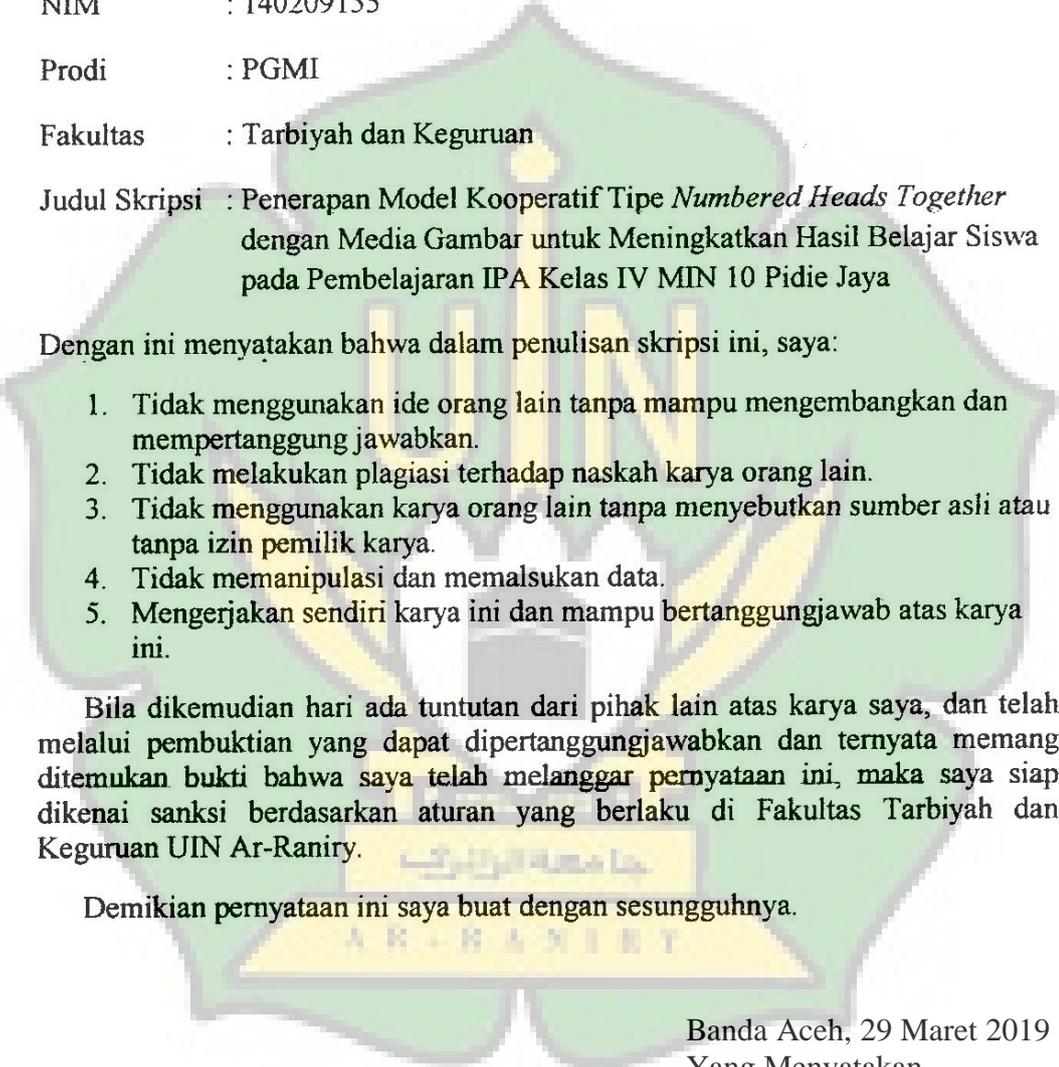
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 29 Maret 2019

Yang Menyatakan,



Nur Aswani

ABSTRAK

Nama : Nur Aswani
NIM : 140209155
Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul Skripsi : Penerapan Model Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV MIN 10 Pidie Jaya
Tanggal Sidang : 10 Juli 2019 M / 07 DzulQa'idah 1440 H
Tebal Skripsi : 74 Halaman
Pembimbing I : Dr. Azhar, M.Pd.
Pembimbing II : Daniah, S.Si, M.Pd.
Kata Kunci : Model Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together*, Media Gambar, Hasil Belajar

Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah penerapan model pembelajaran yang kurang bervariasi dalam proses pembelajaran, sehingga membuat siswa menjadi pasif hal ini ternyata membuat siswa merasa bosan dan kurang termotivasi serta siswa kurang dapat menyerap materi yang diajarkan, sehingga hasil belajar menjadi rendah. Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas guru serta siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* dengan media gambar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan model Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* dengan media gambar, untuk mengetahui aktivitas siswa melalui penerapan model Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* dengan media gambar dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran terhadap penerapan model Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* dengan media gambar. Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 10 Pidie Jaya yang berjumlah 17 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui lembar observasi untuk guru dan lembar observasi untuk siswa, serta *post test* (tes akhir). Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan persentase (%). Berdasarkan hasil penelitian, aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I memperoleh nilai 75,89% (baik), pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 86,60% (baik sekali). Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I memperoleh nilai 73,38% (baik), pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 91,12% (baik sekali). Sedangkan hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I hanya 10 siswa yang tuntas dengan nilai 58,82% dan tidak tuntas 7 siswa dengan nilai 41,18%, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 15 siswa mencapai ketuntasan dengan nilai 88,23% dan 2 siswa tidak tuntas dengan nilai 11,77%. Dengan demikian berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penggunaan model Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* dengan Media Gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas IV MIN 10 Pidie Jaya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya kepada ummatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarga beliau yang telah membimbing kita umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Adapun judul skripsi ini adalah **“Penerapan Model Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV MIN 10 Pidie Jaya”**.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal penelitian sampai pada penulisan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Muslim Razali., SH., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta seluruh staf bagian akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis selama ini.
2. Bapak Irwandi, MA sebagai Penasehat Akademik yang telah banyak membantu penulis dalam pengajuan judul skripsi sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Dr. Azhar, M.Pd selaku pembimbing pertama dan Ibu Daniah, S.Si, M.Pd selaku pembimbing kedua yang telah senantiasa ikhlas dan

bersungguh-sungguh dalam memotivasi dan membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

4. Ibu Yuni Setia Ningsih, M. Ag sebagai Ketua Prodi dan ibu Fitriah, M.Pd sebagai Sekretaris Prodi serta seluruh staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang selalu membantu kelancaran administrasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Para asisten dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis selama ini.
6. Kepala Sekolah MIN 10 Pidie Jaya Bapak Asyari, S.Pd.I dan Guru Wali kelas IV Ibu Rohana, S.Ag yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis beserta staf guru yang ikut serta dalam membantu pengumpulan data-data penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Sahabat tersayang Yuni Susanti yang sudah meluangkan waktunya untuk menemani penulis pada saat penelitian.
8. Para pustakawan yang ada di lingkungan UIN Ar-Raniry, Pustaka Wilayah (PUSWIL) dan pustaka lainnya yang telah banyak membantu penulis selama ini untuk mendapatkan referensi.
9. Teristimewa kepada Ayahanda Basri Hasan, dan Ibunda Suryana, serta adinda tercinta Nuri Isnaini, serta seluruh anggota keluarga besar atas dukungan, baik secara moral maupun material serta dorongan dan

kasih sayang serta doa yang tak kunjung henti diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

10. Sahabat sahabat seperjuangan angkatan 2014, sahabat pindah jurusan bersama yaitu Ridha Indriana, Eva Mauliza Yuliana, Cut Ramuna, dan sahabat dikost tercinta yaitu Muharramah, Irhamna Utamy, dan kepada calon suami Randa Wahyuna yang selalu sabar dan memberikan semangat serta motivasi, inspirasi dan pengalaman-pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 29 Maret 2019
Penulis,

Nur Aswani

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	8
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Model <i>Kooperatif Tipe Numbered Heads Together</i> (NHT)	12
1. Pengertian Model <i>Kooperatif Tipe Numbered Heads Together</i> (NHT)	12
2. Langkah-langkah Model <i>Kooperatif Tipe Numbered Heads Together</i> (NHT)	14
3. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Kooperatif Tipe Numbered Heads Together</i> (NHT)	15
B. Media Gambar	17
1. Pengertian Media Gambar	17
2. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar	18
C. Hasil Belajar	18
1. Pengertian Hasil Belajar.....	18
2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	20
D. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	21
E. Materi	22
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	31
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	36
C. Instrumen Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data	39
BAB : IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan dan Analisis Data Penelitian	64

BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran-saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	78



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Bagian-bagian Bunga	24
Gambar 2.2 : Bagian-bagian Bunga	27
Gambar 2.3 : Interaksi Antar Makhluk Hidup	28
Gambar 3.1 : Siklus Rencana Penelitian Tindakan Kelas	35



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Kriteria Penilaian Aktivitas Guru	40
Tabel 3.2	: Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa	41
Tabel 3.3	: Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa	43
Tabel 4.1	: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Mengajar dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> dengan Media Gambar Pada Siklus I	47
Tabel 4.2	: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> dengan Media Gambar Pada Siklus I	50
Tabel 4.3	: Data Hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> dengan Media Gambar Pada Siklus I	52
Tabel 4.4	: Hasil Temuan dan Refleksi Selama Proses Pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> dengan Media Gambar Pada Siklus I	54
Tabel 4.5	: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Mengajar dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> dengan Media Gambar Pada Siklus II	57
Tabel 4.6	: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> dengan Media Gambar Pada Siklus II	60
Tabel 4.7	: Data Hasil Belajar Siswa dengan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> dengan Media Gambar Pada Siklus II	62
Tabel 4.8	: Hasil Temuan dan Refleksi Selama Proses Pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> dengan Media Gambar Pada Siklus II	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry	75
Lampiran 2 : Surat Permohonan Bantuan dan Keizinan untuk Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry	76
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala MIN 10 Pidie Jaya	77
Lampiran 4 : Rencana Pelaksaaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	78
Lampiran 5 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I	91
Lampiran 6 : Soal Tes Siklus I	94
Lampiran 7 : Kunci Jawaban Soal Tes Siklus I	97
Lampiran 8 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	98
Lampiran 9 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	101
Lampiran 10 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	104
Lampiran 11 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II	117
Lampiran 12 : Soal Tes Siklus II	120
Lampiran 13 : Kunci Jawaban Soal Tes Siklus II	123
Lampiran 14 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	124
Lampiran 15 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	127
Lampiran 16 : Validasi Instrumen Soal	130
Lampiran 17 : Dokumentasi Selama Proses Penelitian	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh para guru sangat beragam. Model pembelajaran adalah suatu pola atau langkah-langkah pembelajaran tertentu yang diterapkan agar tujuan atau kompetensi dari hasil belajar yang diharapkan akan cepat dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien. Dalam proses belajar mengajar guru dan model pembelajaran sangat berperan penting guna untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Model-model yang digunakan guru dalam mengajar harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga akan memudahkan siswa dalam memahami materi yang akan diberikan oleh guru. Dengan demikian, untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami suatu materi pelajaran sangat dipengaruhi oleh model yang digunakan.

Model pembelajaran yang digunakan oleh guru-guru dalam proses pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Seorang anak akan berhasil dalam proses belajar apabila pada dirinya ada keinginan untuk belajar. Dengan adanya keinginan tersebut, akan membangkitkan anak untuk mempelajari suatu materi yang akan diajarkan kepadanya. Anak di dalam dirinya mempunyai mental, emosi, dan kapasitas untuk mencapai tujuannya. Keseluruhan

sistem pendidikan sangat banyak mengarah pada anak dengan proses belajar mengajar dapat menolong anak mempelajari bahan pelajaran.¹

Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa model yang dapat digunakan untuk mengajarkan materi pada siswa di SD/MI, salah satu model adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* merupakan salah satu tipe pembelajaran dari banyak model pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa.² Pola interaksi siswa ialah cara kerja / komunikasi yang dilakukan oleh guru dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan siswa. Komunikasi didominasi oleh pihak guru selama proses belajar mengajar, karena guru seharusnya mengenali siswa dengan baik melalui interaksi yang lebih baik sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuannya.

Jadi, adapun kelebihan dengan menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar, meningkatkan kemampuan hubungan sosial melalui kerja sama dalam kelompok, dan siswa dapat menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri sendiri dan orang lain dalam kelompok, pada saat memberi pendapat atau mengajukan jawaban atas pertanyaan dari guru. Siswa juga dapat lebih percaya diri pada saat guru memanggil nomor secara acak dari setiap kelompok, untuk menyampaikan jawaban dari diskusi di dalam kelompoknya masing-masing. Siswa dalam kelompok juga akan belajar berfikir dalam memecahkan masalah

¹Sains S Hutabarat, *Gagasan Baru dalam Pendidikan*, (Bandung: Mutiara, 1982), hal. 53

² Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 82

berupa pertanyaan, berdasarkan pengetahuan dan keterampilannya masing-masing dalam kelompok.

Penerapan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* selanjutnya akan diintegrasikan dengan menggunakan media gambar ketika dalam proses pembelajaran. Media gambar dapat digunakan dalam pembelajaran IPA dan berguna untuk memudahkan proses pembelajaran. Dengan menggunakan media gambar, anak didik diajak ke dalam dunia nyata untuk mengenal secara langsung tentang materi.³ Dan dengan menggunakan media gambar di dalam proses pembelajaran juga dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih serius dalam memperhatikan penjelasan dari guru. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* sangat tepat digunakan dan dibantu dengan penggunaan media gambar untuk membantu penyampaian materi pembelajaran dan membuat siswa memusatkan perhatiannya kepada media tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di MIN 10 Pidie Jaya, pada umumnya guru di situ masih menerapkan metode ceramah di dalam menyampaikan materi pelajaran tanpa adanya dukungan media yang memadai. Dalam hal ini tidak ada yang salah dengan metode ceramah yang dilakukan oleh guru, tetapi penggunaan metode yang sama dan berkali-kali membuat siswa jenuh dan pembelajaran menjadi kurang efektif. Sehingga siswa banyak bermain, bersenda gurau dan bahkan ada siswa yang bercerita di luar pelajaran IPA. Siswa juga kurang terbiasa dengan pembelajaran kelompok sehingga siswa terlihat canggung dalam berbagai pendapat. Kurangnya interaksi antara siswa dengan

³Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 20-21

siswa dan siswa dengan guru dikarenakan pada proses belajar mengajar berlangsung murid banyak yang diam, kurang aktif bertanya dan tidak mau maju kedepan, murid yang berani hanya satu dua orang saja. Selain itu, proses pembelajaran IPA masih berorientasi pada guru, siswa hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru, kemudian LKS yang di sediakan guru tidak bervariasi sehingga kurang menyenangkan bagi siswa. Oleh karena itu, banyak siswa yang hasil belajarnya masih di bawah standar ketuntasan belajar yang di tetapkan, dan kerja sama di kelas tidak berjalan seperti yang diinginkan guru.

Permasalahan-permasalahan tersebut di atas, menyebabkan masih rendahnya kreatifitas siswa sehingga berdampak pada tingkat ketuntasan belajar siswa masih di bawah standar yang diharapkan. Agar dapat keluar dari permasalahan di atas, maka peneliti akan menggunakan model pembelajaran kooperatif dalam melaksanakan praktik pembelajaran. Model pembelajaran ini, mengutamakan adanya kerjasama antar siswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Para siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil dan di arahkan untuk mempelajari materi pelajaran yang telah ditentukan.⁴ Tujuan dibentuknya kelompok kooperatif adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dalam kegiatan belajar. Dalam hal ini, sebagian besar aktivitas pembelajaran berpusat pada siswa, yakni mempelajari materi pelajaran serta berdiskusi untuk memecahkan masalah. Dengan menerapkan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan Media Gambar di harapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif,

⁴ Miftahul Huda, *Cooperative Learning, Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 30

siswa lebih bersemangat untuk belajar, dan peran guru tidak mendominasi dalam proses pembelajaran, meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar, siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dan guru juga lebih mudah dalam menyampaikan materi yang ingin disampaikan. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang peneliti pilih adalah tipe *Numbered Heads Together* dengan Media Gambar. Pemilihan model pembelajaran tersebut, didasarkan oleh adanya penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Ary Armansyah dengan menggunakan model yang sama, dan hasil penelitiannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 3 Tonggolobibi.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian secara langsung guna mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan judul **“Penerapan Model Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV MIN 10 Pidie Jaya”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam penerapan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan media gambar pada pembelajaran IPA di kelas IV MIN 10 Pidie Jaya?

2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam penerapan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan media gambar pada pembelajaran IPA di kelas IV MIN 10 Pidie Jaya?
3. Bagaimanakah penerapan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV MIN 10 Pidie Jaya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah aktivitas guru dengan penerapan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan media gambar pada pembelajaran IPA di kelas IV MIN 10 Pidie Jaya.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah aktivitas siswa dalam penerapan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan media gambar pada pembelajaran IPA di kelas IV MIN 10 Pidie Jaya.
3. Untuk mengetahui bagaimanakah penerapan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV MIN 10 Pidie Jaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi guru
 - a. Dapat mengenal lebih dekat tentang penerapan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan media gambar dalam proses

pembelajaran dan implementasinya terhadap proses belajar mengajar sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Dapat meningkatkan pemahaman guru dan menyempurnakan pembelajaran IPA dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat bagi siswa

a. Siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

b. Siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran.

c. Siswa lebih mampu memahami materi pembelajaran dengan baik.

d. Dapat menghilangkan bosan dan jenuh dalam pembelajaran IPA dan dapat meningkatkan tingkat pemahaman siswa sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Manfaat bagi sekolah :

a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

b. Dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan yang berharga bagi perbaikan di masa depan, menerapkan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan media gambar pada setiap mata pelajaran di sekolah pada umumnya.

c. Mengetahui apa yang harus lebih ditingkatkan atau ditambah dalam sekolah tersebut.

4. Manfaat bagi penulis:

a. Dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan proses belajar mengajar pembelajaran IPA dengan adanya

penerapan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan media gambar dalam proses pembelajaran.

- b. Dapat memperoleh pengalaman bagaimana cara mengajar yang baik dengan menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan media gambar dalam proses pembelajaran.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Penerapan

Penerapan adalah penggunaan perihal mempraktikkan.⁵ Penerapan yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah penerapan untuk mempraktikkan kegiatan belajar mengajar menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan media gambar dalam proses pembelajaran sebagai usaha membangkitkan hasil belajar siswa.

2. Model Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together*

Model pembelajaran *Numbereds Heads Together* merupakan varian dari diskusi kelompok. Siswa duduk berkelompok dengan masing-masing anggota diberi nomor, selanjutnya guru memanggil secara acak salah satu nomor anggota untuk mempresentasikan hasil diskusinya.⁶ Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* merupakan salah satu tipe pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Model pembelajaran

⁵ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Balai Pustaka), hal. 104

⁶ Miftahul Huda, *Cooperatif Learning*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hal. 130

kooperatif tipe *Numbered Heads Together* ini terdiri atas empat tahap yaitu penomoran, mengajukan pertanyaan, berfikir bersama, dan pemberian jawaban.⁷ Jadi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dapat melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran sehingga membuat semua siswa dapat meningkatkan tanggung jawab individual dalam diskusi kelompok.

3. Media Gambar

Media gambar adalah dua kata yang memiliki pengertian yang berbeda. Media adalah suatu alat peraga yang digunakan oleh guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar dengan tujuan untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang sedang dipelajari. Sedangkan gambar adalah pengetahuan yang diperoleh melalui pembelajaran dan pembuktian atau pengetahuan yang melingkupi suatu kebenaran umum dari hukum-hukum alam yang terjadi.⁸ Jadi, media gambar merupakan suatu media yang termasuk foto, lukisan/gambar yang bertujuan untuk penampilan berbagai jenis gambar untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa.

4. Hasil Belajar

Menurut Gagne, hasil belajar adalah hasil dari proses belajar mengajar yang dicapai siswa dalam menguasai materi yang telah di ajarkan.⁹ Hasil belajar diperoleh melalui pengalaman belajar yang terdiri dari tiga komponen yaitu: a)

⁷ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 368

⁸ Hamdani, *Media Pengajaran Sains*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hal.30-32

⁹ Robert M. Gagne, *The Conditions of Learning*, (New York: Holt Rinchart and Winston, 1994), hal. 26

komponen isi atau materi, b) format belajar berdasarkan belajar teori, praktik dan pengalaman lapangan, c) serta tafsiran waktu belajar.¹⁰ Penilaian Hasil belajar adalah suatu hasil atau kemampuan yang dicapai oleh siswa dalam memperoleh cara-cara bersikap dan bertindak dalam proses belajar mengajar di sekolah.¹¹ Jadi, hasil belajar adalah hasil yang didapat dari proses belajar mengajar yang dicapai siswa setelah pembelajaran berlangsung.

5. Pembelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dasar yang diharapkan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan. Cakupan yang terdapat dalam IPA meliputi alam semesta keseluruhan, benda-benda yang ada dipermukaan bumi, didalam perut bumi dan diluar angkasa, baik yang dapat di amati indera maupun yang tidak di amati dengan indera.¹² Jadi, dapat dipahami bahwa pembelajaran IPA dapat mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat serta dapat memecahkan masalah dan membuat keputusan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Tema 3 peduli terhadap makhluk hidup, sub tema 1 hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku dan pembelajaran ke 4. Pada pembelajaran tersebut akan

¹⁰ Suprihatiningsih, *Perspektif Manajemen Pembelajaran Program Keterampilan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 64

¹¹ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hal. 952

¹² Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hal. 103

di pelajari tentang bagian-bagian bunga yang terdiri dari: putik, benang sari, tangkai, mahkota dan kelopak bunga. Dan tentang interaksi manusia dengan makhluk lainnya, dan kemudian contoh kewajiban manusia terhadap hewan dan tumbuhan, dan tentang bilangan pecahan dari yang terkecil hingga terbesar dan sebaliknya.¹³



¹³ Peduli Terhadap Makhluk Hidup, *Buku Siswa/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), hal.21

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Model Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

1. Pengertian Model Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together*

Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* merupakan salah satu tipe pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* ini terdiri atas empat tahap yaitu penomoran, mengajukan pertanyaan, berfikir bersama, dan pemberian jawaban.¹⁴ Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* atau penomoran berpikir bersama pertama kali dikembangkan oleh Spenser Kagen (1993) untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut. Teknik ini memberikan kesempatan pada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, teknik ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka. Teknik ini bisa digunakan untuk semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik.

Numbered Heads Together merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional seperti mengacungkan tangan terlebih dahulu untuk kemudian ditunjuk oleh guru untuk menjawab pertanyaan yang telah

¹⁴ Kunandar, *Guru Profesional...*, hal. 368

dilontarkan. Suasana seperti ini menimbulkan kegaduhan dalam kelas, karena para siswa saling berebut dalam mendapatkan kesempatan untuk menjawab pertanyaan.¹⁵ *Numbered Heads Together* merupakan rangkaian penyampaian materi dengan menggunakan kelompok sebagai wadah dalam menyatukan persepsi/pikiran siswa terhadap pertanyaan yang dilontarkan atau di ajukan guru yang kemudian akan di pertanggung jawabkan oleh siswa sesuai dengan nomor permintaan guru dari masing-masing kelompok. Dengan demikian, dalam kelompok siswa di beri nomor masing-masing sesuai dengan urutannya.¹⁶ *Numbered Head Together* merupakan variasi dari diskusi kelompok, teknis pelaksanaannya hampir sama dengan diskusi kelompok, pertama guru membagikan kelompok, masing-masing anggota diberikan nomor, kemudian guru memanggil nomor untuk mempresentasikan hasil diskusi dan guru tidak memberitahukan nomor berapa yang akan berpresentasi selanjutnya. Pemanggilan secara acak ini akan memastikan semua siswa benar-benar terlibat dalam diskusi.¹⁷

Jadi dapat di pahami bahwa pembelajaran *Numbered Heads Together* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil dan diberikan nomor. Pada model pembelajaran ini terjadinya kerjasama dalam kelompok, dan dengan adanya penomoran menjadikan semua siswa berusaha untuk memahami setiap materi yang di ajarkan. Hal ini disebabkan karena guru akan memanggil suatu nomor tertentu secara acak untuk

¹⁵ Trianto, *Model-Model pembelajaran Inovatif...* hal. 49-62

¹⁶ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2014), hal. 12

¹⁷ Miftahul Huda, *Cooperative Learning ...*, hal. 30

mengecek pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, dan setiap nomor yang dipanggil akan menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.

2. Langkah-Langkah Model Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together*

Menurut Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa adapun langkah-langkah dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dapat dilakukan dengan beberapa fase atau langkah yaitu sebagai berikut:

a. Langkah 1: Penomoran (*Numbering*)

Dalam langkah ini, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok atau tim yang beranggota 3-5 orang dan memberi mereka nomor sehingga setiap siswa dalam tim tersebut memiliki nomor yang berbeda.

b. Langkah 2: Pengajuan Pertanyaan (*Questioning*)

Pada langkah kedua ini guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada siswa, pertanyaan dapat bervariasi.

c. Langkah 3: Berpikir Bersama (*Head Together*)

Selanjutnya dilangkah ketiga para siswa berpikir bersama untuk menyatukan pendapatnya terhadap pertanyaan yang diberikan guru, dan menyakinkan bahwa setiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban tersebut.

d. Langkah 4: Pemberian Jawaban (*Answering*)

Dilangkah keempat ini guru memanggil suatu nomor tertentu dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban untuk seluruh kelas.

Berdasarkan langkah-langkah di atas dapat dipahami bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* yaitu pembelajaran yang dilakukan dengan cara berkelompok, setiap siswa dalam kelompok diberi nomor, lalu guru mengajukan pertanyaan kepada siswa kemudian masing-masing kelompok mendiskusikannya. Setelah itu guru memanggil salah satu nomor untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Penomoran merupakan inti dari pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* yang menyebabkan setiap siswa harus selalu siap dan harus memahami soal. Hal tersebut akan membuat siswa bertanggung jawab untuk mengerti dan memahami akan materi pelajaran.

3. Kelebihan dan Kekurangan model Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together*

Adapun yang menjadi kelebihan dari model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* adalah:¹⁸

- a. Dapat meningkatkan kerja sama di antara siswa, sebab dalam pembelajarannya siswa di tempatkan dalam suatu kelompok untuk berdiskusi.
- b. Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa bersama sebab masing-masing kelompok diberi tugas yang berbeda untuk dibahas.
- c. Melatih siswa untuk menyatukan pikiran, karena *Numbered Heads Together* mengajak siswa untuk menyatukan persepsi dalam kelompok.

¹⁸ Istarani. *58 Model Pembelajaran Inovatif...*, hal. 13

- d. Melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain, sebab dari hasil diskusi di mintai tanggapan dari peserta lain.

Sedangkan yang menjadi kekurangan dari model kooperatif *Numbered Heads Together* di antaranya adalah:¹⁹

- a. Siswa merasa bingung karena mengapa dalam kelompok masih ada lagi nomor.
- b. Sulit menyatukan pikiran siswa dalam satu kelompok, karena masing-masing siswa menahankan egoisnya.
- c. Diskusi sering kali menghaburkan waktu yang cukup lama, jadi bisa-bisa waktu tidak cukup dalam melaksanakan proses belajar mengajar.
- d. Sering terjadi perdebatan yang kurang bermanfaat, karena yang diperdebatkan itu adakalanya bukan persoalan materi yang urgen atau substansif, tetapi pada materi yang kurang penting.
- e. Siswa yang pendiam akan merasa sulit untuk berdiskusi di dalam kelompok dan susah dimintai pertanggung jawabannya.

Dalam suatu kelompok sulit sekali membentuk kelompok yang kemudian tidak bekerja sama secara harmonis, disebabkan karena anggota kelompok tersebut mengharap kepada anggota lain dalam mengerjakan tugas dan hal ini disebabkan juga adanya anggapan akan menguntungkan siswa yang malas hanya menggantungkan diri kepada siswa yang lebih pandai. Dengan adanya anggapan seperti ini maka tugas kelompok tidak terselesaikan dengan sempurna dan hasil yang di inginkan pun tidak akan tercapai.

¹⁹ Istarani. *58 Model Pembelajaran Inovatif...*, hal. 14

B. Media Gambar

1. Pengertian Media Gambar

Media gambar merupakan suatu media visual yang hanya dapat dilihat saja, sehingga tidak mengandung suara atau audio. Hamdani mengemukakan bahwa media gambar adalah media yang paling umum dipakai serta bahasa yang mudah dimengerti dan dapat dinikmati dimana-mana. Menurut Arsyad media gambar merupakan suatu media yang termasuk foto, lukisan/gambar, dan sketsa (gambar garis) yang bertujuan untuk penampilan berbagai jenis gambar untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa. Sanjaya menyatakan bahwa media gambar merupakan media yang umum dipakai untuk berbagai macam kegiatan pembelajaran. Gambar yang baik bukan hanya dapat menyampaikan saja tetapi dapat digunakan untuk melatih keterampilan berpikir serta dapat mengembangkan kemampuan imajinasi siswa.

Media gambar merupakan salah satu media yang digunakan sebagai penunjang untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Media gambar memberikan pengaruh yang sangat baik di dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan karena penggunaan media gambar di dalam proses pembelajaran dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih serius dalam memperhatikan penjelasan dari guru.²⁰ Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar merupakan media yang mudah untuk dimengerti, contohnya foto, lukisan/gambar, dan sketsa. Media gambar digunakan untuk melatih keterampilan

²⁰ Ruslan Siregar, *Penerapan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora (Vol. 3 No. 4, Desember 2017), hal. 716

berfikir serta dapat mengembangkan imajinasi siswa sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar

Media gambar mempunyai beberapa kelebihan antara lain:

- a) Lebih konkrit dan lebih realistis dalam memunculkan pokok masalah, jika dibanding dengan bahasa verbal.
- b) Dapat mengatasi ruang dan waktu
- c) Dapat mengatasi keterbatasan mata
- d) Memperjelas masalah dalam bidang apa saja, dan dapat digunakan untuk semua orang tanpa memandang umur.
- e) Harga gambar murah dan gampang didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Kekurangan media gambar antara lain:

- a) Gambar hanya menekankan persepsi indra mata.
- b) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk pembelajaran.
- c) Kelebihan dan penjelasan guru dapat menyebabkan timbulnya penafsiran yang berbeda sesuai dengan pengetahuan masing-masing anak terhadap hal yang dijelaskan.²¹

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, hasil belajar merupakan tujuan yang diharapkan setelah kegiatan belajar mengajar

²¹ Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 50

dilaksanakan. Dalam melakukan proses belajar mengajar guru akan menilai hasil belajar setiap siswa. Guru menilai hasil belajar karena guru ingin mengetahui apakah sudah tercapai tujuan yang diharapkan ataupun masih belum tercapai. Dalam melakukan aktivitas belajar guru selalu menginginkan perubahan kearah yang lebih baik, karena sebagian besar hasil belajar ditentukan oleh kemampuan guru.

Menurut Hamalik mengatakan bahwa, “Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.”²² Menurut Muhibbin Syah, hasil belajar adalah peningkatan ilmu pengetahuan, kemahiran dan kecakapan serta adanya perubahan tingkah laku.²³ Dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan-perubahan yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%).²⁴ Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan *feedback* atau tindak lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa.

Dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri seseorang, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar juga merupakan bagian yang sangat penting dalam setiap penyelenggaraan dari jenjang

²² Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, (Bandung: Tarsito, 2007), hal. 30

²³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008),

hal.206

²⁴ Istarani dan Intan Pulungan, *Ensiklopedia pendidikan*, Ed. 1, (Medan: Media Persada, 2015), hal. 20

pendidikan. Maka dengan adanya belajar akan terjadi perubahan dalam diri setiap manusia sebagai hasil dari ilmu yang telah dipelajarinya, karena manusia diciptakan oleh Allah dalam bentuk yang sempurna sehingga manusia mampu belajar dengan baik jika dibandingkan dengan makhluk lain. Hasil belajar ditentukan bukan hanya dari usaha yang giat dari siswa melainkan diringi dengan doa.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, diantaranya dapat digolongkan menjadi dua golongan:

a. Faktor *intern*

Dalam faktor intern terbagi kedalam tiga faktor yaitu:

- 1) *Faktor Jasmani*: Kesehatan dan cacat tubuh.
- 2) kematangan dan kesiapan.
- 3) *Faktor kelelahan*

b. Faktor *ekstern*

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap hasil belajar di kelompokkan ke dalam tiga faktor yaitu:

- 1) *Faktor Keluarga*: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
- 2) *Faktor Sekolah*: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran,

waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

- 3) *Faktor Masyarakat*: Kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.²⁵

D. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang ada disekolah dasar yang diharapkan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan. Cakupan yang terdapat dalam IPA meliputi alam semesta keseluruhan, benda-benda yang ada di permukaan bumi, dalam perut bumi dan di luar angkasa, baik yang dapat diamati indera maupun yang tidak dapat diamati dengan indera.²⁶

Setiap guru harus memahami akan alasan mengapa suatu mata pelajaran perlu diajarkan di sekolah. Demikian pula halnya dengan guru IPA, baik sebagai guru mata pelajaran maupun sebagai guru kelas seperti halnya di sekolah dasar. Pembelajaran IPA merupakan suatu proses pembelajaran yang tidak hanya mendapat informasi dari guru tetapi banyak kegiatan ataupun tindakan yang dapat dilakukan, terutama bila diinginkan hasil belajar yang baik pada siswa. IPA dibangun atas dasar produk ilmiah, proses ilmiah, dan sikap ilmiah. Selain itu, IPA dipandang pula sebagai proses, sebagai produk, dan sebagai prosedur. Sebagai proses diartikan semua kegiatan ilmiah untuk menyempurnakan

²⁵Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Renika Cipta,2010), hal. 54

²⁶Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 136

pengetahuan tentang alam maupun untuk menemukan pengetahuan baru. Sebagai produk diartikan sebagai hasil proses, berupa pengetahuan yang diajarkan dalam sekolah atau diluar sekolah ataupun bahan bacaan. Sebagai prosedur dimaksudkan adalah metodologi atau cara yang dipakai untuk mengetahui sesuatu.

Dengan demikian, proses belajar mengajar IPA lebih ditekankan pada pendekatan keterampilan proses, hingga siswa dapat menemukan fakta-fakta membangun konsep-konsep, teori-teori dan sikap kualitas proses pendidikan maupun produk pendidikan.

E. Materi

Tema 3 peduli terhadap makhluk hidup, sub tema 1 hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku dan pembelajaran ke 4. Pada pembelajaran tersebut akan di pelajari tentang bagian-bagian bunga yang terdiri dari: putik, benang sari, tangkai, mahkota dan kelopak bunga. Dan tentang interaksi manusia dengan makhluk lainnya, dan kemudian contoh kewajiban manusia terhadap hewan dan tumbuhan. Dan juga tentang bilangan pecahan dari yang terkecil hingga terbesar dan sebaliknya.²⁷

Materi IPA

Bagian – bagian bunga dapat muncul secara tunggal maupun bersama-sama dalam satu rangkaian. Bunga yang muncul secara bersama-sama disebut sebagai bunga majemuk atau *inflorescence*. Pada beberapa spesies, bunga majemuk dapat dianggap awam sebagai bunga (tunggal), misalnya pada

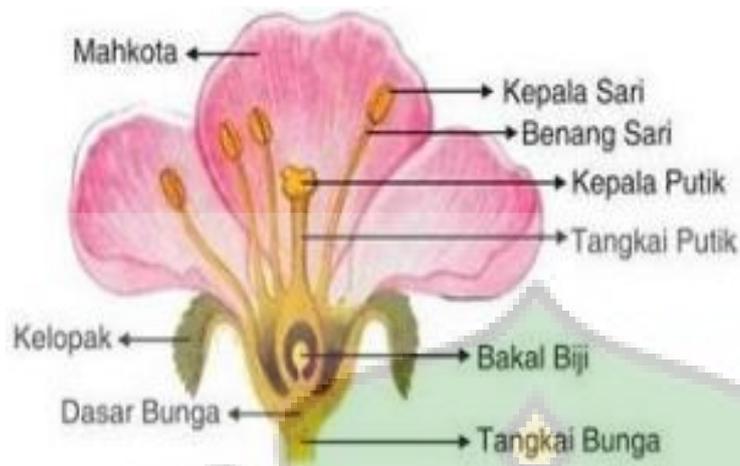
²⁷ Peduli Terhadap Makhluk Hidup, *Buku Siswa/Kementerian...*, hal.21

Anthurium dan bunga matahari. Satuan bunga yang menyusun bunga majemuk disebut *floret*.

1. Bagian Bagian Bunga

Secara botani, bagian – bagian bunga adalah bagian tanaman untuk menghasilkan biji. Penyerbukan dan pembuahan berlangsung pada bunga. Setelah pembuahan, bunga akan berkembang lebih lanjut membentuk buah. Pada tumbuhan berbunga, buah adalah struktur yang membawa dan melindungi biji. Bunga memiliki beberapa fungsi yaitu :

- a. Fungsi biologi bunga yaitu sebagai organ seksual, yaitu sebagian wadah menyatunya gamet jantan (*mikrospora*) dan betina (*makrospora*) untuk menghasilkan biji.
- b. Bunga merupakan analog dengan organ seksual pada hewan baru didasari secara ilmiah pada abad ke-17 di Eropa.
- c. Pada bunga yang memiliki warna cerah berfungsi sebagai pemikat hewan pembantu penyerbukan.
- d. Bunga yang menghasilkan panas dan mengeluarkan aroma yang khas bertujuan memikat hewan untuk membantu penyerbukan.
- e. Bunga dianggap sebagai organ yang bertahan pada kondisi yang kurang beruntung bagi pertumbuhan. Sejumlah tumbuhan akan segera membentuk bunga apabila mengalami kekurangan air atau bersuhu rendah.



Gambar 2.1 Bagian-Bagian Bunga

1) Benang Sari

Benang sari adalah organ reproduksi jantan pada bunga. Setiap benang sari umumnya terdiri dari tangkai sari, dan, pada ujung tangkai sari, kepala sari atau bunga. Bunga biasanya terdiri dari empat kotak sari, disebut *mikrosporangia*. Perkembangan *mikrosporangia* dan *spora haploid* yang terkandung di dalamnya (yaitu serbuk sari) mirip dengan *mikrosporangia* pada tumbuhan *gymnospermae* seperti pinus dan lumut. Serbuk sari dilepaskan dari anter, lalu jatuh, atau terbawa oleh agen eksternal angin, air, atau hewan ke putik bunga yang sama maupun bunga lain sehingga terjadi penyerbukan.

2) Tangkai Bunga

Tangkai bunga merupakan bagian bunga yang berada pada bagian bawah bunga. Bagian ini memiliki nama latin yaitu *Pedicellus*. Tangkai Bunga mempunyai fungsi yang berbeda dengan bagian induk tangkai. Bagian tangkai bunga adalah bagian yang berada di bawah bunga paling terakhir diantara bagian-

bagian yang lainnya. Tangkai bunga berfungsi sebagai penopang dan penghubung antara tangkai bunga dengan ranting. Pada dasarnya bagian ini sering sekali sebagai tempat untuk memetik sebuah bunga, sehingga tempatnya berada dibawah bunga.

3) Dasar Bunga

Dasar bunga berada pada bagian bawah yaitu di atas tangkai bunga. Bagian ini merupakan bagian ujung bunga sesudah bagian tangkai bunga. Dasar bunga mempunyai sebuah bahasa latin yaitu *Receptacle*. Bagian dasar bunga mempunyai fungsi sebagai tempat meletakkan dan bertumpunya mahkota dan bagian-bagian bunga lainnya.

4) Kelopak Bunga

Kelopak bunga merupakan bagian bunga paling luar yang menyelimuti mahkota ketika masih kuncup. Fungsi dari kelopak bunga adalah melindungi mahkota bunga ketika masih kuncup dan akan terbuka jika mahkota mekar. Kelopak bunga biasanya warna dan bentuknya menyerupai daun. Bagian ini merupakan bagian terpenting dari suatu tanaman. Ketika bunga sudah mulai mekar, maka kelopak bunga akan ikut membuka, dan membiarkan bunga tersebut mekar. Ketika bunga sudah mekar sempurna, kelopak bunga akan membentuk seperti bagian dasar dari sebuah bunga, dengan warna hijau daun.

5) Mahkota Bunga

Mahkota bunga merupakan bagian bunga yang paling indah dan berwarna-warni. Mahkota bunga sering disebut dengan perhiasan bunga. Keindahan

mahkota bunga sangat menarik bagi serangga untuk hinggap dan membantu proses penyerbukan. Mahkota bunga atau nama lainnya *corolla* dengan corak beraneka ragam menjadikannya sasaran utama bagi serangga untuk memperoleh benang sari.

6) Daun Pelindung (*Brachtea*)

Bagian pelindung bunga (*Brachtea*), bagian ini berbeda dengan kelopak bunga, karena *Brachtea* ialah daun terakhir yang menjadi tempat tumbuhnya bunga. Jadi, pada bagian ketiak daun ini, sang bunga berkembang serta tumbuh.

7) Kepala Putik (*Stigma*)

Kepala putik(*stigma*) berfungsi sebagai tempat melekat dan masuknya polen yang berasal dari kepala sari untuk kemudian ditransfer ke bagian ovarium/inti telur melalui tabung serbuk sari.

8) Tangkai Putik (*Stilus*)

Tangkai putik (*stilus*) berfungsi untuk menyangga kepala putik agar tetap berada pada posisi yang telah ditentukan. Tangkai putik ini memiliki rongga atau saluran tabung serbuk sari yang merupakan tempat untuk lewatnya polen yang berasal dari kepala sari yang kemudian akan diteruskan menuju inti generatif (*ovarium*) untuk kemudian terjadinya pembuahan.

9) Bakal Buah (*Ovarium*)

Bakal buah (*ovarium*) berfungsi sebagai tempat terjadinya pembuahan, dimana terjadi peleburan antara gamet jantan dengan gamet betina, sehingga dimungkinkan terbentuknya bakal buah.

10) Bakal Biji (*Ovulum*)

Bakal biji (*ovulum*) berfungsi sebagai tempat terjadinya proses pembentukan biji untuk kemudian menghasilkan biji yang matang. Ovulum sangat berperan aktif dalam upaya pelestarian tanaman agar tetap ada generasi berikutnya.²⁸



Gambar 2.2 Bagian-Bagian Bunga

²⁸ <https://www.Juraganles.com/2016/08/bagian-bagian-bunga-dan-fungsinya.html?m=1>



Gambar 2.3 Interaksi antar makhluk hidup

Materi IPS

Interaksi manusia dan tumbuhan misalnya :

1. Manusia merawat tumbuhan kemudian tumbuhan memberikan oksigen kepada manusia
2. Manusia menyiram tanaman

Bentuk interaksi antara manusia dengan tumbuhan terbentuk dengan manusia bertanggungjawab kepada tumbuhan karena tumbuhan menghasilkan oksigen untuk manusia bernafas dan sedangkan bentuk interaksi manusia dengan hewan sama saja dengan bentuk interaksi antara manusia dengan tumbuhan, manusia memperoleh makanan dari salah satu bagian hewan seperti susu atau daging sedangkan hewan dipelihara manusia dan dirawat untuk mempunyai keturunan.²⁹

²⁹ <https://brainly.co.id/tugas/10261255>

Materi PPKn

Contoh kewajiban manusia terhadap hewan dan tumbuhan

1. Menjaga, merawat, melindungi, memanfaatkannya dengan baik, dan melestarikannya. Alasannya adalah agar bumi kita ini selalu indah dan asri serta tumbuhan juga dapat memenuhi kebutuhan hidup kita.
2. Melindungi dan merawatnya dengan baik, tidak merusak atau membunuh hewan dan tumbuhan.
3. Melindungi hewan dan tumbuhan supaya tidak punah dan tidak merusak hutan.
4. Membangun suaka marga satwa
5. Berpartisipasi dalam penyuluhan pentingnya keberagaman hewan atau yang berkaitan dengan perlindungan hewan
6. Memelihara hewan tersebut tetap pada habitatnya
7. Melindungi hewan tersebut dari ancaman sekitar
8. Melestarikan hewan tersebut agar menjadi lebih banyak.³⁰

Materi Matematika

Untuk mengurutkan pecahan-pecahan dari yang terkecil, maka pertama-tama kita harus menyamakan dahulu penyebut dari pecahan tersebut. Penyebut adalah angka yang berada di bawah dalam suatu pecahan. Untuk menyamakan penyebutnya, kita bisa dengan cara mengkalikan semua angkanya atau dengan mencari KPK dari semua penyebutnya itu terlebih dahulu.

³⁰ <https://brainly.co.id/tugas/4244637>

Soal Nomor 1. $\frac{2}{3}, \frac{1}{4}, \frac{1}{2}$

Penyebutnya adalah 3, 4 dan 2. Maka KPK nya adalah 12, sehingga setelah dihitung menjadi $\frac{8}{12}, \frac{3}{12}, \frac{6}{12}$

Jadi jika diurutkan dari yang terkecil = $\frac{1}{4}, \frac{1}{2}, \frac{2}{3} = \frac{3}{12}, \frac{6}{12}, \frac{8}{12}$

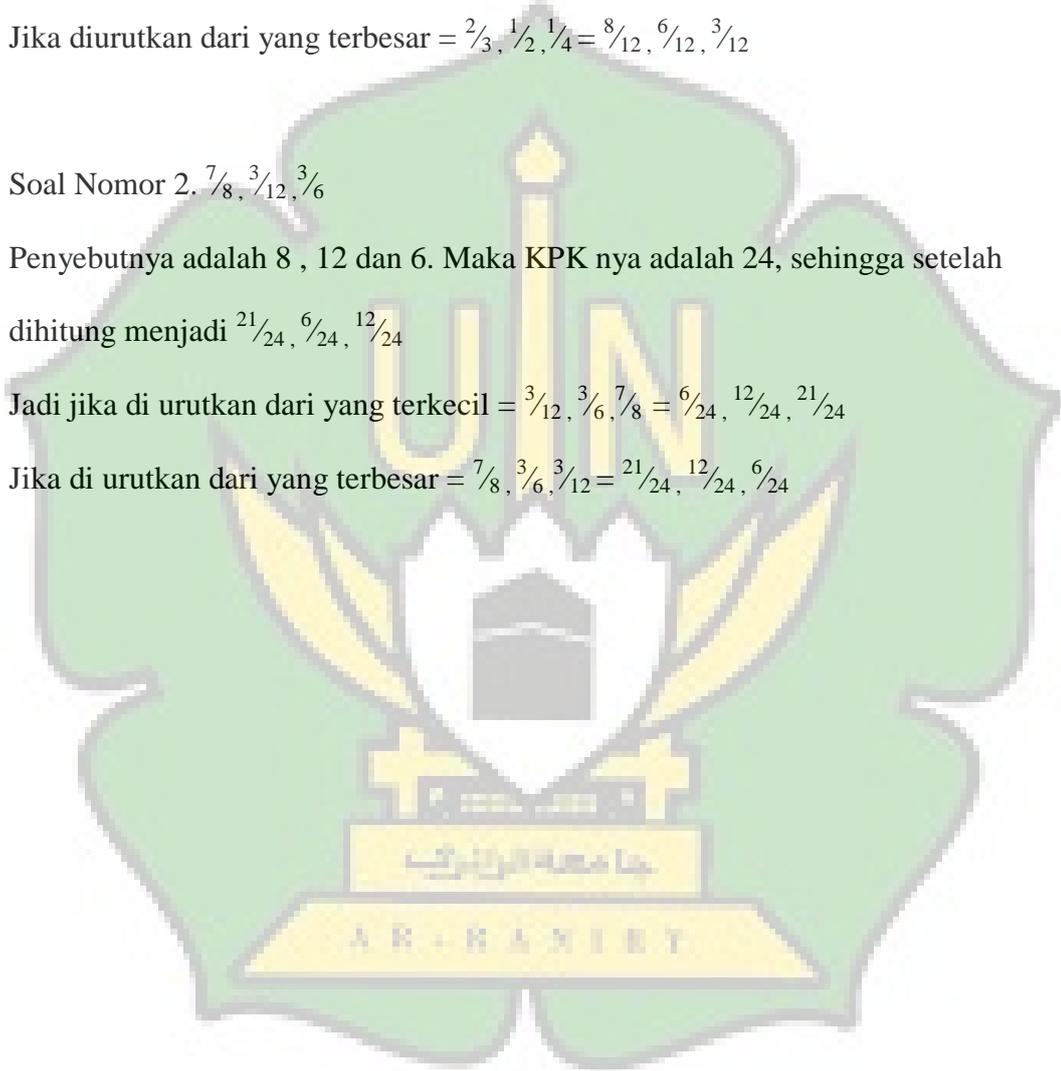
Jika diurutkan dari yang terbesar = $\frac{2}{3}, \frac{1}{2}, \frac{1}{4} = \frac{8}{12}, \frac{6}{12}, \frac{3}{12}$

Soal Nomor 2. $\frac{7}{8}, \frac{3}{12}, \frac{3}{6}$

Penyebutnya adalah 8, 12 dan 6. Maka KPK nya adalah 24, sehingga setelah dihitung menjadi $\frac{21}{24}, \frac{6}{24}, \frac{12}{24}$

Jadi jika di urutkan dari yang terkecil = $\frac{3}{12}, \frac{3}{6}, \frac{7}{8} = \frac{6}{24}, \frac{12}{24}, \frac{21}{24}$

Jika di urutkan dari yang terbesar = $\frac{7}{8}, \frac{3}{6}, \frac{3}{12} = \frac{21}{24}, \frac{12}{24}, \frac{6}{24}$



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik di kelas.³¹

Inti dari penelitian tindakan kelas adalah adanya tindakan untuk meningkatkan atau memperbaiki kualitas praktis atau memecahkan permasalahan-permasalahan dalam situasi nyata serta menerapkan ide-ide kedalam praktek sebagai sarana perbaikan atau perubahan suatu pengetahuan untuk itu generalisasi tindakan hanya tepat untuk situasi penelitian itu sendiri, bukan untuk populasi yang lebih luas.

Berkaitan dengan penjelasan di atas, Sukardi menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah cara suatu kelompok orang dalam mengorganisasikan suatu kondisi sehingga mereka dapat mempelajari pengalaman dan membuat pengalaman mereka dapat di akses orang lain.³²

³¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hal. 45

³² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 210

Konsep inti PTK ini ialah bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)

Suatu rancangan terhadap apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan, atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi, serta kelengkapan penelitian. Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Persiapan-persiapan yang dilakukan sebelum melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan kegiatan pra observasi untuk mengumpulkan fakta-fakta lapangan guna memastikan adanya masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran yang berlangsung selama ini.
- b. Menentukan kelas yang akan dijadikan sampel secara acak.
- c. Menetapkan materi yang akan diajarkan.
- d. Menentukan jumlah siklus yang akan dilakukan.
- e. Menyusun perangkat pembelajaran untuk masing-masing siklus yaitu RPP dan LKPD.
- f. Mempersiapkan fasilitas yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- g. Menyusun instrument yang akan digunakan, berupa lembar observasi guru dan lembar keaktifan siswa dan format penilaian siswa.
- h. Membuat alat evaluasi berupa soal tes beserta kunci jawaban.
- i. Menyusun daftar nilai untuk soal tes.

2. Tindakan (*Acting*)

Tindakan adalah apa yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.³³ Pelaksanaan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas.³⁴ Adapun yang dilakukan pada tahap ini adalah peneliti melakukan tindakan berupa kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan RPP siklus I. Setelah selesai melakukan tindakan pada siklus I, peneliti memberikan soal di akhir pembelajaran dengan soal *post-test* untuk mengetahui sejauh mana hasil dari tindakan pada siklus I. Selanjutnya, peneliti melakukan refleksi dan mengkaji kembali hasil pembelajaran tersebut dengan berkonsultasi bersama guru kelas yang bertindak sebagai pengamat. Jika sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan I yang baru selesai dilaksanakan, dan ternyata siswa belum mencapai ketuntasan belajar maka peneliti melanjutkan siklus II dengan merevisi kembali hambatan yang ditemukan pada siklus I.

Berdasarkan hal tersebut dirancang kembali RPP untuk siklus II. Seperti pada siklus I peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan RPP siklus II. Langkah terakhir sesudah dilakukan siklus II diatas maka diadakan tes akhir untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan model *Numbered Heads Together* dengan media gambar.

3. Pengamatan (*Observation*)

Pada tahap ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh pengamat. Pengamat adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara

³³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara 2009), hal. 17-18

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hal.18

sistematis dengan prosedur yang standar.³⁵ Pada tahap ini pengamat mengamati situasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung ketika proses pelaksanaan tindakan yang dilakukan peneliti, seperti mengamati aktivitas siswa dan cara guru mengelola kelas. Pengamatan dilakukan dengan mengisi lembar aktivitas guru dan siswa pada proses kegiatan belajar mengajar. Pengamatan dilakukan pada saat kegiatan siklus I dan siklus II.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap ke-4 merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan kegiatan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.³⁶ Dalam refleksi peneliti juga mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria dan rencana tindakan pada siklus berikutnya.³⁷

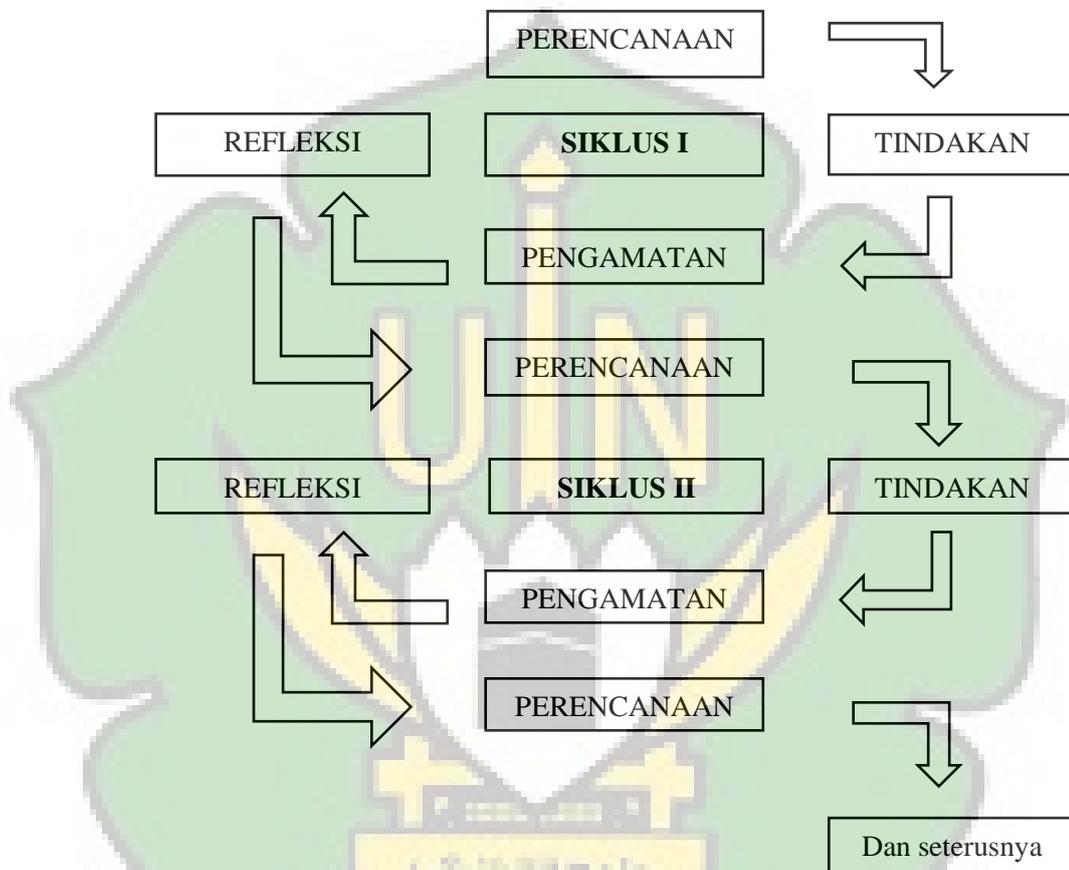
Refleksi dilakukan untuk melihat kemajuan yang diperoleh dan kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki ataupun hambatan-hambatan yang harus dihadapi pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil refleksi ini peneliti dapat merevisi rancangan untuk siklus berikutnya.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka cipta, 2002), hal. 204

³⁶ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet. 12, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal.16

³⁷ Mulyasa, *Praktis Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hal. 71

Menurut Suharsimi Arikunto ada empat kegiatan utama pada setiap siklus yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi yang dapat di gambarkan sebagai berikut:³⁸



Gambar 3.1 Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas dilakukan atau ditempuh melalui beberapa siklus, artinya semakin lama kegiatan berlangsung semakin meningkat perubahan dan pencapaian hasilnya. Proses siklus mencapai kemantapan jika guru merasakan kepuasan terhadap apa yang diperolehnya, karena itu guru merencanakan beberapa siklus agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Kinerja guru akan

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 99

semakin mantap ketika yang direncanakan dapat dilakukan sebaik-baiknya untuk meningkatkan keterampilan dalam hal menulis.

Prinsip utama diterapkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimaksudkan untuk mengatasi dan memecahkan permasalahan yang terdapat di dalam kelas. Karena itu pada tahap awal peneliti perlu melihat keadaan dan kemampuan siswa melalui observasi. Misalkan bagaimana gambaran keadaan kelas, perilaku siswa sehari-hari, perhatian terhadap pelajaran yang disampaikan guru, sikap siswa terhadap mata pelajaran, kondisi media dan lain sebagainya. Pada tahap berikutnya peneliti merancang tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki jika perlu meningkatkan dan mengadakan perubahan keadaan sebagaimana yang dinyatakan di dalam hipotesis tindakan. Misalnya, guru berkeinginan mengubah suasana belajar yang terkesan pasif menjadi lebih aktif seperti siswa berani bertanya dan dapat mengemukakan pendapatnya, berani maju kedepan kelas untuk menyampaikan materi yang dicarikan dalam bahan bacaan tanpa malu.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian adalah di MIN 10 Pidie Jaya. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 10 Pidie Jaya yang berjumlah sebanyak 17 orang siswa, 8 siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.

C. Instrumen Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan salah satu

perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah jawaban pada suatu penelitian.

Berikut ini uraian instrumen yang digunakan oleh peneliti:

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Lembar observasi merupakan format pengamatan yang berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku. Observasi dilakukan terhadap kegiatan belajar mengajar untuk memperoleh informasi.³⁹ Lembar pengamatan ini digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam melaksanakan setiap tahap pembelajaran. Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan membubuhkan tanda *check-list* dalam kolom yang telah disediakan sesuai dengan gambaran yang di amati.

Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas guru selama proses pembelajaran, di dalamnya mencakup kemampuan guru (peneliti) dalam mengelola pembelajaran. Secara rinci lembar ini berisikan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Sedangkan lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk mengamati langsung kegiatan siswa pada saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Observasi ini dilakukan teman sejawat dengan cara mengamati aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran.

2. Soal tes

Soal tes yang dibuat berupa soal pilihan ganda sesuai dengan indikator yang ingin dicapai dalam suatu pembelajaran. Tujuan tes yaitu untuk mengetahui, mengukur dan mendapatkan data tertulis tentang hasil belajar siswa dalam

³⁹ Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal.168

pembelajaran IPA dengan pendekatan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan Media Gambar yang sesuai dengan aspek penilaian hasil belajar. Jenis tes yang digunakan meliputi tes tertulis berupa tes akhir (*post-test*) yang dilakukan setelah belajar mengajar berlangsung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁰ Untuk itu penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁴¹ Observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar. Yang akan diobservasi selama proses pembelajaran berlangsung adalah aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Observasi dimulai dari kegiatan pendahuluan sampai penutup, yang dilakukan pada setiap pertemuan. Kegiatan ini dilakukan oleh dua orang pengamat yaitu, guru bidang studi IPA dan teman sejawat dalam waktu yang bersamaan. Guru bidang studi mengamati peneliti yang sedang melakukan proses belajar-mengajar dan teman sejawat mengamati siswa.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Komulatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2004), hal. 76

⁴¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2005), hal. 67

Pengamat menuliskan hasil pengamatannya dengan cara membubuhkan tanda *check-list* pada kolom yang tersedia sesuai aktivitas yang sedang diamati.

2. Tes

Tes yaitu ujian tertulis, lisan, wawancara untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan, bakat, dan kepribadian seseorang.⁴² Tes yang diberikan kepada siswa adalah tes akhir pertemuan yang berbentuk tulisan yang diberikan oleh guru setelah semua proses belajar mengajar selesai. Hal ini dilakukan peneliti untuk mengetahui kemampuan hasil belajar siswa kelas IV MIN 10 Pidie Jaya pada pembelajaran IPA.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴³ Tujuan analisis data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dengan rumus persentase, untuk memperoleh jawaban tentang peningkatan pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan media gambar dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Data

⁴² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hal. 186

⁴³ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru...*, hal. 280

yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dianalisis. Data yang dianalisis yaitu:

1. Analisis aktivitas guru

Data observasi aktivitas guru dilakukan oleh pengamat selama pelaksanaan tindakan, dengan berpedoman pada lembar observasi yang disediakan peneliti. Analisis data hasil observasi aktivitas guru dengan menggunakan rumus persentase :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan: f = Frekuensi aktivitas guru

N = Jumlah aktivitas seluruhnya

P = Angka persentase.⁴⁴

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
0-39	E	Gagal

Anas Sudijono menjelaskan bahwa “aktivitas guru selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori baik atau baik sekali”.⁴⁵ Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori sangat kurang, kurang atau

⁴⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 43

⁴⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 36-37

cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

2. Analisis aktivitas siswa

Data pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dianalisis dengan menggunakan rumus persentase berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan: f = Frekuensi aktivitas siswa

N = Jumlah aktivitas seluruhnya

P = Angka persentase.

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
0-39	E	Gagal

Anas Sudijono menjelaskan bahwa “aktivitas siswa selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori baik atau baik sekali”.⁴⁶ Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

⁴⁶Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, hal. 43

3. Analisis Data Hasil Belajar (Hasil Tes)

Analisis hasil tes adalah menganalisa hasil yang diperoleh siswa setelah diberikan tes pada setiap siklus, mulai dari siklus I dan siklus II. Jawaban tes digunakan untuk melihat keberhasilan belajar. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan media gambar. Hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukur, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tulis, tes lisan maupun tes perbuatan. Untuk melihat hasil belajar dilakukan suatu penilaian terhadap siswa yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswa telah menguasai suatu materi atau belum.⁴⁷

Data yang digunakan untuk menganalisis keberhasilan belajar adalah tes hasil yang diberikan pada setiap selesai kegiatan pembelajaran. Jawaban tes digunakan untuk melihat keberhasilan belajar. Tes hasil belajar ini dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

f = Frekuensi aktivitas siswa

N = Jumlah aktivitas seluruhnya

P = Angka persentase.

⁴⁷Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian...*, hal. 276

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
0-39	E	Gagal

Data hasil tes belajar dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu dengan menggunakan tingkat ketuntasan individu dan klasikal, dengan menjumlahkan siswa yang tuntas kemudian jumlah siswa dikali 100 % dan selanjutnya hasil dari perkalian 100 tersebut dibagi dengan jumlah seluruh siswa. Setiap siswa mencapai nilai KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70. Dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) apabila jawaban siswa mencapai 70 dan suatu kelas dikatakan tuntas (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat > 80 % siswa tuntas belajarnya.⁴⁸

⁴⁸ Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2005), hal. 43

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian di MIN 10 Pidie Jaya tanggal 17-18 Januari 2019, diperoleh tentang hasil belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan media gambar pada siswa kelas IV. Hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan lembar observasi (aktivitas guru dan aktivitas siswa) dan soal tes (tes akhir yang diberikan setelah mengajar subtema hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku). Prosedur penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat tahapan tersebut dilaksanakan dalam dua (II) siklus.

1. Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Selain itu, peneliti menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran, seperti lembar kerja peserta didik (LKPD), *instrument* tes, lembar observasi aktivitas guru, dan lembar observasi aktivitas siswa. Setelah dinyatakan valid, maka dilanjutkan dengan tahap kedua, yaitu tindakan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari kamis 17 Januari 2019. Dalam tahap ini peneliti melakukan tindakan-tindakan yaitu melakukan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang akan dilakukan. Langkah awal yang dilakukan pada tahap ini adalah guru memulai pelajaran dengan memberikan salam, tegur sapa dan mengajak siswa berdoa, kemudian mengecek kerapian kelas dan mengabsen kehadiran siswa. Sebelum menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan media gambar pada tema 3 peduli terhadap makhluk hidup guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara klasikal untuk apersepsi dan motivasi agar membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dilakukan, dan guru menginformasikan tema yang akan diajarkan dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya pada kegiatan inti, guru menunjukkan gambar tentang interaksi antara manusia hewan dan tumbuhan, dan guru bertanya apakah mereka pernah berinteraksi dengan tumbuhan dan hewan, kemudian guru menjelaskan bagaimana cara berinteraksi dengan tumbuhan dan hewan secara baik, dan guru menyuruh siswa untuk memberikan contoh kewajiban manusia terhadap hewan dan tumbuhan, lalu guru membentuk siswa menjadi 4 kelompok, kemudian guru memberikan nomor kepada setiap siswa dalam kelompok sehingga masing-masing siswa memiliki nomor yang berbeda, kemudian guru menunjukkan media gambar bunga dan guru bertanya tentang manfaat bunga, guru membagikan LKPD kepada tiap-tiap kelompok, dan kemudian guru menjelaskan langkah-

langkah dalam mengerjakan LKPD, dan guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD, kemudian guru mengocok nomor dan memanggil satu nomor, dan siswa yang mendapat nomor yang dipanggil guru wajib menjawab pertanyaannya, kemudian guru menyimpulkan jawaban-jawaban yang diberikan oleh siswa, dan guru memberikan motivasi kepada semua siswa, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

Diakhir pelajaran guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran, kemudian guru memberikan soal *post-test* berupa pemberian soal-soal tes pilihan ganda yang berjumlah 10 soal, dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai setelah pembelajaran dalam penerapan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan media gambar, dan guru melakukan refleksi dengan membagikan selembar kertas, kemudian siswa menulis pesan kesan atas pembelajaran yang telah berlangsung, guru memberikan pesan moral kepada siswa, kemudian guru mengajak siswa berdoa dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Pengamatan Observasi

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diamati oleh guru bidang studi yaitu Ibu Rohana, S.Ag sekaligus wali kelas IV. Hasil pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan media

gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Pengamatan terhadap Aktivitas Guru Mengajar dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* dengan Media Gambar pada Siklus I

Aspek yang diamati	Nilai
Kegiatan Awal	
1. Guru memberikan salam tegur sapa dan mengajak siswa berdoa	4
2. Guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan tempat duduk siswa dan mengecek kebersihan kelas	3
3. Guru memberikan apersepsi dengan menyanyikan lagu "lihat kebunku"	2
4. Guru menanyakan apa yang diceritakan dalam lagu tersebut ? ada bunga apa saja yang diceritakan dalam lagu tersebut ?	3
5. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran	2
6. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan	3
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3
Kegiatan inti	
1. Guru menunjukkan gambar yang berhubungan tentang interaksi antara manusia hewan dan tumbuhan	3
2. Guru bertanya apakah mereka pernah berinteraksi dengan tumbuhan dan hewan	4
3. Guru menjelaskan bagaimana cara berinteraksi dengan tumbuhan dan hewan secara baik	2
4. Guru menyuruh siswa untuk memberikan contoh kewajiban manusia terhadap hewan dan tumbuhan	3
5. Guru menugaskan siswa untuk membentuk kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4-6 orang yang anggotanya bersifat heterogen	3
6. Guru memberikan nomor kepada setiap siswa dalam kelompok, sehingga masing-masing anggota memiliki nomor yang berbeda	4
7. Guru menunjukkan media berupa gambar bunga kepada siswa kemudian dipajang/ditempel di papan tulis	4
8. Guru bertanya tentang manfaat bunga bagi tumbuhan dan bagi manusia	3

9. Guru membagikan kertas tentang gambar bagian-bagian bunga	4
10. Guru memberikan LKPD kepada tiap-tiap kelompok	3
11. Guru menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan LKPD	2
12. Guru membimbing dan memfasilitasi siswa dalam menyelesaikan LKPD	3
13. Guru mengocok nomor dan menyebut/memanggil satu nomor yang di dapat, begitu pun seterusnya	3
14. Guru menyimpulkan jawaban-jawaban tersebut atau memberikan penegasan dengan lebih formal agar tidak terjadi mis-konsepsi	2
15. Guru memberikan motivasi kepada semua siswa untuk ikut berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran	2
16. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait dengan materi yang telah dipelajari	3
Kegiatan Penutup	
1. Guru meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan menguatkan jawaban dari siswa	3
2. Guru melaksanakan penilaian evaluasi dengan memberikan soal <i>post-test</i> guna mengetahui sejauh mana materi yang telah diajarkan	3
3. Refleksi, guru membagikan selembar kertas, kemudian siswa menulis pesan dan kesan atas pembelajaran yang telah berlangsung	4
4. Guru memberikan pesan moral yang berkaitan dengan materi pembelajaran	3
5. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini dan mengucapkan salam.	4
Jumlah	85
Persentase	75,89 %
Kategori	Baik

Sumber: hasil pengolahan data aktivitas guru

$$P = \frac{85}{112} \times 100 \% = 75,89 \%$$

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan Media Gambar terhadap aktivitas guru memperoleh nilai 75,89 % termasuk kategori baik. Guru mampu menjelaskan konsep materi kepada siswa namun ada kekurangan-kekurangan guru dalam mengelola beberapa aspek lainnya seperti, guru kurang dalam memberi penegasan atas jawaban yang diberikan siswa, guru kurang mampu dalam mengontrol kondisi kelas saat pembagian kelompok, serta guru kurang mampu dalam pengelolaan waktu. Dengan demikian perlu dilakukan revisi dan perbaikan-perbaikan terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan Media Gambar pada siklus selanjutnya. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan dapat meningkatkan hasil pembelajaran.

2) Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran diamati oleh teman sejawat. Kegiatan pengamatan aktivitas siswa dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Mengajar dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* dengan Media Gambar pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai
1	Kegiatan Awal	
	1. Siswa menjawab salam dan membaca doa	4
	2. Siswa mendengarkan dan melakukan cara duduk yang baik	3
	3. Siswa menyanyikan lagu “Lihat Kebunku” secara bersama-sama	3
	4. Siswa akan menjawab kebun bunga atau bunga	3
	5. Siswa akan menjawab bunga mawar dan bunga melati	3
	6. Siswa termotivasi dan semangat dalam mengikuti pembelajaran	2
	7. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tema yang akan dipelajari	3
8. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan yang akan dilaksanakan	3	
2	Kegiatan inti	3
	1. Siswa memperhatikan gambar	
	2. Siswa menjawab dan menceritakan pengalaman pribadi	2
	3. Siswa mendengarkan penjelasan guru	3
	4. Siswa menjawab dan memberikan contoh kewajiban manusia terhadap hewan dan tumbuhan	2
	5. Siswa membentuk kelompok	3
	6. Siswa mengambil nomor yang diberikan guru dan memakainya di kepala	4
	7. Siswa melihat media gambar bunga yang ditunjukkan guru	4
	8. Siswa menjawab tentang manfaat bunga bagi tumbuhan dan bagi manusia	3
	9. Siswa melihat gambar bagian-bagian bunga yang diberikan guru	3
	10. Siswa mengerjakan LKPD di masing-masing kelompoknya	2
	11. Siswa mendengar penjelasan guru	3
	12. Siswa berdiskusi dengan masing-masing kelompoknya	2
13. Siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menjawab/ membacakan hasil diskusi	2	

	14. Siswa bersiap-siap menunggu nomor yang dipanggil guru	3
	15. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	3
	16. Siswa mendengarkan motivasi dari guru	2
	17. Siswa menanyakan materi yang belum dipahaminya	2
3	Kegiatan Penutup	
	1. Siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari	2
	2. Siswa menjawab soal evaluasi secara individu	3
	3. Siswa menanggapi refleksi hasil belajar dengan membuat logo tersenyum atau cemberut	4
	4. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan guru	4
	5. Siswa membaca doa penutup pembelajaran	4
	6. Siswa menjawab salam dari guru	4
	Jumlah	91
	Persentase	73,38 %
	Kategori	Baik

Sumber: hasil pengolahan data aktivitas siswa

$$P = \frac{91}{124} \times 100 \% = 73,38 \%$$

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa ketika pembelajaran pada tema peduli terhadap makhluk hidup mencapai kategori baik dengan nilai 73,38 %. Tetapi masih ada aspek yang perlu ditingkatkan yaitu: siswa belum bisa menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh guru, setelah guru menjelaskan materi siswa belum berani bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami, selanjutnya ketika berdiskusi dalam mengerjakan soal LKPD siswa belum sepenuhnya mengerjakan tugas secara bersama-sama hanya sebagian siswa saja. Oleh karena itu, perlu revisi dan perbaikan-perbaikan terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan Media Gambar pada siklus selanjutnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3) Hasil Ketuntasan Belajar Siswa

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP I berlangsung, guru memberikan soal *post-test* yang diikuti oleh 17 orang siswa. Adapun kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan di MIN 10 Pidie Jaya adalah 70. Hasil belajar siswa pada siklus I pada tema peduli terhadap makhluk hidup dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Data Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* dengan Media Gambar pada Siklus I

NO	Kode Siswa	Rentang Nilai	KKM	Keterangan
1	S-1	50	70	Tidak Tuntas
2	S-2	70	70	Tuntas
3	S-3	70	70	Tuntas
4	S-4	80	70	Tuntas
5	S-5	60	70	Tidak Tuntas
6	S-6	70	70	Tuntas
7	S-7	70	70	Tuntas
8	S-8	60	70	Tidak Tuntas
9	S-9	70	70	Tuntas
10	S-10	60	70	TidakTuntas
11	S-11	70	70	Tuntas
12	S-12	90	70	Tuntas
13	S-13	50	70	Tidak Tuntas
14	S-14	60	70	Tidak Tuntas
15	S-15	70	70	Tuntas
16	S-16	60	70	Tidak Tuntas
17	S-17	70	70	Tuntas
	Jumlah siswa yang tuntas			10 orang
	Jumlah siswa yang tidak tuntas			7 orang

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 10 Pidie Jaya 2019

Hasil yang diperoleh dengan menggunakan rumus persentase adalah:

$$P = \frac{10}{17} \times 100 = 58,82 \%$$

Berdasarkan hasil ketuntasan belajar siswa yang diamati oleh pengamat pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, diperoleh hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus I hanya 10 siswa yang tuntas. Sedangkan 7 siswa belum tuntas. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 10 Pidie Jaya. Seorang siswa dikatakan tuntas bila memiliki nilai ketuntasan minimal 70 dan ketuntasan secara klasikal 80% siswa dikelas tersebut tuntas belajarnya. Oleh karena itu, persentase ketuntasan belajar siswa masih berada di bawah 70% maka hasil belajar dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan Media Gambar untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar klasikal.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali pada tiap-tiap siklus untuk disempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan analisis data di atas, walaupun sudah baik tetapi masih ada juga kekurangan ketika proses pembelajaran berlangsung. Penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Temuan dan Refleksi selama Proses Pembelajaran dengan Model Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* dengan Media Gambar pada Siklus I

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Tindakan Selanjutnya
1.	Aktivitas guru	Guru kurang dalam memberi penegasan atas jawaban yang diberikan siswa.	Guru diharapkan mampu memberi penegasan atas jawaban yang diberikan oleh siswa.
		Guru kurang mampu dalam mengontrol kondisi kelas saat pembagian kelompok.	Guru diharapkan mampu mengkondisikan kelas saat pembagian kelompok berlangsung.
		Guru kurang mampu dalam pengelolaan waktu.	Guru diharapkan mampu mengelola waktu dengan baik sehingga selesai tepat waktu.
2.	Aktivitas siswa	Siswa belum sepenuhnya mengerjakan tugas secara bersama-sama dengan teman sekelompoknya hanya sebagian saja.	Diharapkan guru dapat mengarahkan/membimbing setiap kelompok agar dapat berdiskusi dengan baik.
		Siswa tidak dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	Guru dapat memberikan dorongan sehingga siswa dapat menyimpulkan materi.
		Siswa tidak mengerjakan soal evaluasi dengan baik.	Tahap selanjutnya guru dapat membimbing siswa agar tidak ada yang menyontek saat mengerjakan soal.
3	Hasil Belajar Siswa	Masih ada 7 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai ketuntasan.	Pada siklus selanjutnya, guru harus memberikan penekanan dan menjelaskan materi dengan lebih baik lagi.

2. Siklus II

a. Perencanaan(*Planning*)

Pada kegiatan ini sama halnya yang dilakukan pada siklus I beberapa hal yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut: menyusun RPP, menyiapkan LKPD, membuat instrument evaluasi, menyiapkan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya pembelajaran yang diamati langsung oleh pengamat.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2019. Pembelajaran pada siklus II sama dengan kegiatan pada siklus sebelumnya yaitu tahap awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sesuai perencanaan yang telah disiapkan. Pada kegiatan awal yang dilakukan pada tahap ini adalah guru memulai pelajaran dengan memberikan salam, tegur sapa dan mengajak siswa berdoa, kemudian mengecek kerapian kelas dan mengabsen kehadiran siswa. Sebelum menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan media gambar pada tema 3 peduli terhadap makhluk hidup guru mengulang materi sebelumnya dan menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari, membagikan soal *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

Selanjutnya pada kegiatan inti, guru menunjukkan gambar tentang interaksi antara manusia hewan dan tumbuhan, dan guru bertanya apakah mereka pernah berinteraksi dengan tumbuhan dan hewan, kemudian guru menjelaskan

bagaimana cara berinteraksi dengan tumbuhan dan hewan secara baik, dan guru menyuruh siswa untuk memberikan contoh kewajiban manusia terhadap hewan dan tumbuhan, lalu guru membentuk siswa menjadi 4 kelompok, kemudian guru memberikan nomor kepada setiap siswa dalam kelompok sehingga masing-masing siswa memiliki nomor yang berbeda, kemudian guru menunjukkan media gambar bunga dan guru bertanya tentang manfaat bunga, guru membagikan LKPD kepada tiap-tiap kelompok, dan kemudian guru menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan LKPD, dan guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD, kemudian guru mengocok nomor dan memanggil satu nomor, dan siswa yang mendapat nomor yang dipanggil guru wajib menjawab pertanyaannya, kemudian guru menyimpulkan jawaban-jawaban yang diberikan oleh siswa, dan guru memberikan motivasi kepada semua siswa, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

Diakhir pelajaran guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran, kemudian guru memberikan soal *post-test* berupa pemberian soal-soal tes pilihan ganda yang berjumlah 10 soal, dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai setelah pembelajaran dalam penerapan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan media gambar, dan guru melakukan refleksi dengan membagikan selembar kertas, kemudian siswa menulis pesan kesan atas pembelajaran yang telah berlangsung, guru memberikan pesan moral kepada siswa, kemudian guru mengajak siswa berdoa dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (Observasi)

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Observasi yang dilakukan pada siklus II yaitu pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dalam kegiatan ini masih dilakukan oleh observer yang sama dengan siklus sebelumnya. Hasil pengamatan aktivitas guru secara ringkas disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* dengan Media Gambar pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai
1	Kegiatan Awal	
	1. Guru memberikan salam tegur sapa dan mengajak siswa berdoa	4
	2. Guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan tempat duduk siswa dan mengecek kebersihan kelas	3
	3. Guru memberikan apersepsi dengan menyanyikan lagu "lihat kebunku"	3
	4. Guru menanyakan apa yang diceritakan dalam lagu tersebut ? ada bunga apa saja yang diceritakan dalam lagu tersebut ?	4
	5. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran	3
	6. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan	4
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4	
2	Kegiatan inti	
	1. Guru menunjukkan gambar yang berhubungan tentang interaksi antara manusia hewan dan tumbuhan	4
	2. Guru bertanya apakah mereka pernah berinteraksi dengan tumbuhan dan hewan	4
	3. Guru menjelaskan bagaimana cara berinteraksi dengan tumbuhan dan hewan secara baik	3
	4. Guru menyuruh siswa untuk memberikan contoh kewajiban manusia terhadap hewan dan tumbuhan	3
5. Guru menugaskan siswa untuk membentuk kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4-6 orang yang anggotanya bersifat heterogen	3	

	6. Guru memberikan nomor kepada setiap siswa dalam kelompok, sehingga masing-masing anggota memiliki nomor yang berbeda	4
	7. Guru menunjukkan media berupa gambar bunga kepada siswa kemudian dipajang/ditempel di papan tulis	4
	8. Guru bertanya tentang manfaat bunga bagi tumbuhan dan bagi manusia	3
	9. Guru membagikan kertas tentang gambar bagian-bagian bunga	4
	10. Guru memberikan LKPD kepada tiap-tiap kelompok	4
	11. Guru menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan LKPD	3
	12. Guru membimbing dan memfasilitasi siswa dalam menyelesaikan LKPD	3
	13. Guru mengocok nomor dan menyebut/memanggil satu nomor yang di dapat, begitu pun seterusnya	3
	14. Guru menyimpulkan jawaban-jawaban tersebut atau memberikan penegasan dengan lebih formal agar tidak terjadi mis-konsepsi	3
	15. Guru memberikan motivasi kepada semua siswa untuk ikut berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran	3
	16. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait dengan materi yang telah dipelajari	3
3	Kegiatan Penutup	
	1. Guru meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan menguatkan jawaban dari siswa	3
	2. Guru melaksanakan penilaian evaluasi dengan memberikan soal <i>post-test</i> guna mengetahui sejauh mana materi yang telah diajarkan	4
	3. Refleksi, guru membagikan selembar kertas, kemudian siswa menulis pesan dan kesan atas pembelajaran yang telah berlangsung	4
	4. Guru memberikan pesan moral yang berkaitan dengan materi pembelajaran	3
	5. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini dan mengucapkan salam.	4
	Jumlah	97
	Persentase	86,60 %
	Kategori	Baik sekali

Sumber: hasil pengolahan data aktivitas guru

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{97}{112} \times 100 \%$$

$$P = 86,60 \%$$

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa setiap aspek yang diamati pada aktivitas kemampuan guru dalam mengajar pada siklus II mengalami peningkatan pada aspeknya, yaitu dalam kategori baik sekali dengan nilai 86,60%. Hal ini terlihat jelas hasil tabel pengolahan data aktivitas kemampuan guru dalam mengelola kelas sudah baik sekali. Ini disebabkan guru telah memperbaiki atau meningkatkan lagi aspek-aspek yang telah terdapat pada proses pembelajaran di siklus I.

2) Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran diamati oleh teman sejawat. Kegiatan pengamatan aktivitas siswa dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Mengajar dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* dengan Media Gambar pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai
1	Kegiatan Awal	
	1. Siswa menjawab salam dan membaca doa	4
	2. Siswa mendengarkan dan melakukan cara duduk yang baik	4
	3. Siswa menyanyikan lagu “Lihat Kebunku” secara bersama-sama	4
	4. Siswa akan menjawab kebun bunga atau bunga	3
	5. Siswa akan menjawab bunga mawar dan bunga melati	3
	6. Siswa termotivasi dan semangat dalam mengikuti pembelajaran	3
	7. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tema yang akan dipelajari	4
8. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan yang akan dilaksanakan	4	
2	Kegiatan inti	
	1. Siswa memperhatikan gambar	4
	2. Siswa menjawab dan menceritakan pengalaman pribadi	3
	3. Siswa mendengarkan penjelasan guru	4
	4. Siswa menjawab dan memberikan contoh kewajiban manusia terhadap hewan dan tumbuhan	3
	5. Siswa membentuk kelompok	4
	6. Siswa mengambil nomor yang diberikan guru dan memakainya di kepala	4
	7. Siswa melihat media gambar bunga yang ditunjukkan guru	4
	8. Siswa menjawab tentang manfaat bunga bagi tumbuhan dan bagi manusia	3
	9. Siswa melihat gambar bagian-bagian bunga yang diberikan guru	4
	10. Siswa mengerjakan LKPD di masing-masing kelompoknya	3
	11. Siswa mendengar penjelasan guru	4
	12. Siswa berdiskusi dengan masing-masing kelompoknya	3
	13. Siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menjawab/ membacakan hasil diskusi	3
	14. Siswa bersiap-siap menunggu nomor yang dipanggil guru	4
	15. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	4
16. Siswa mendengarkan motivasi dari guru	4	

	17. Siswa menanyakan materi yang belum dipahaminya	3
3	Kegiatan Penutup	
	1. Siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari	3
	2. Siswa menjawab soal evaluasi secara individu	4
	3. Siswa menanggapi refleksi hasil belajar dengan membuat logo tersenyum atau cemberut	4
	4. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan guru	4
	5. Siswa membaca doa penutup pembelajaran	4
	6. Siswa menjawab salam dari guru	4
	Jumlah	113
	Persentase	91,12 %
	Kategori	Baik Sekali

Sumber: hasil pengolahan data aktivitas siswa

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{113}{124} \times 100 \%$$

$$P = 91,12 \%$$

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa ketika pembelajaran pada tema peduli terhadap makhluk hidup mencapai kategori baik sekali dengan nilai 91,12%. Hal ini disebabkan guru lebih terampil dalam penguasaan kelas maka siswa juga lebih tertarik untuk belajar dan siswa sudah mampu dalam memahami materi pada subtema hewan dan tumbuhan dilingkungan rumahku dengan baik sekali sehingga hasil belajar meningkat. Hal ini terlihat dari nilai siswa RPP siklus I yaitu sebesar 73,38% dan RPP siklus II sebesar 91,12%.

3) Hasil Ketuntasan Belajar Siswa

Setelah pembelajaran pada siklus II berlangsung, guru memberikan *post-test*. Adapun kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan di MIN 10 Pidie Jaya adalah 70. Hasil belajar siswa pada siklus II pada tema peduli terhadap makhluk hidup dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Data Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* dengan Media Gambar pada Siklus II

NO	Kode Siswa	Rentang Nilai	KKM	Keterangan
1	S-1	70	70	Tuntas
2	S-2	70	70	Tuntas
3	S-3	80	70	Tuntas
4	S-4	100	70	Tuntas
5	S-5	60	70	Tidak Tuntas
6	S-6	80	70	Tuntas
7	S-7	80	70	Tuntas
8	S-8	70	70	Tuntas
9	S-9	70	70	Tuntas
10	S-10	70	70	Tuntas
11	S-11	70	70	Tuntas
12	S-12	90	70	Tuntas
13	S-13	70	70	Tuntas
14	S-14	60	70	Tidak Tuntas
15	S-15	80	70	Tuntas
16	S-16	70	70	Tuntas
17	S-17	80	70	Tuntas
	Jumlah siswa yang tuntas			15 orang
	Jumlah siswa yang tidak tuntas			2 orang

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 10 Pidie Jaya 2019

Hasil yang diperoleh dengan menggunakan rumus persentase adalah:

$$P = \frac{15}{17} \times 100 = 88,23\%$$

Berdasarkan hasil ketuntasan belajar siswa yang diamati oleh pengamat pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, diperoleh hasil ketuntasan belajar

siswa pada siklus II secara klasikal sebanyak 15 siswa atau 88,23%, hanya 2 siswa belum menacapai ketuntasan belajar berdasarkan KKM yang telah ditetapkan di MIN 10 Pidie Jaya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa melalui model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan media gambar pada tema peduli terhadap makhluk hidup subtema hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

3. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II sudah sangat baik, persentase pengamatan pada aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan media gambar diperoleh sebesar 86,60% (baik sekali). Aktivitas siswa yang diamati telah berhasil yaitu siswa dapat menjawab LKPD dan *post-test* dengan nilai 91,12% (baik sekali). Hasil belajar siswa pada siklus II mencapai ketuntasan menjadi 88,23% termasuk baik sekali. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian sampai siklus II. Ada beberapa aspek yang perlu dipertahankan selama proses pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Temuan dan Refleksi selama Proses Pembelajaran pada Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup dengan Media Gambar pada Siklus II

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Tindakan Selanjutnya
1.	Aktivitas guru	Guru sudah mampu dalam pengelolaan waktu.	Guru harus mampu mempertahankan dalam pengelolaan waktu dengan baik sehingga selesai tepat waktu.
2.	Aktivitas siswa	Siswa sudah mampu dalam menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	Guru mengarahkan siswa untuk mempertahankan kemampuannya dalam mengambil kesimpulan pembelajaran.
3.	Hasil Belajar Siswa	Masih ada 2 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar	Guru dapat menyediakan waktu khusus untuk memberikan bimbingan kepada siswa yang belum tuntas.

B. Pembahasan dan Analisis Data Penelitian

1. Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran

Pengamatan terhadap aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dilakukan oleh ibu Rohana S.Ag. berdasarkan pengamatan beliau pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan media gambar mengalami peningkatan. Observasi aktivitas guru pada siklus I dalam mengelola pembelajaran dalam kategori baik dengan persentase 75,89%. Namun untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi yaitu termasuk kategori baik sekali, maka guru harus mampu meningkatkan aktivitas-aktivitas dalam proses pembelajaran secara maksimal.

Pada siklus II aktivitas guru dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan dengan kategori baik sekali dengan persentase 86,60%. Upaya

peningkatan persentase pada siklus II dilakukan secara maksimal. Skor rata-rata aktivitas guru dikatakan baik sekali jika berada di antara 80% hingga 100%. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan media gambar pada siklus II tema peduli terhadap makhluk hidup mencapai indikator keberhasilan.

Adapun faktor yang menyebabkan adanya peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran karena guru atau peneliti selalu melakukan evaluasi pembelajaran setelah berlangsungnya proses pembelajaran, dan dipengaruhi oleh penerapan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan media gambar dimana guru atau peneliti dinilai oleh guru melalui lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran. Hasil observasi tersebut dijadikan tolak ukur guru atau peneliti untuk mempertahankan yang sudah sangat baik, dan meningkatkan pada aspek yang dianggap baik dan kurang. Dapat dilihat bahwa pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan media gambar menunjukkan hasil yang positif dan dapat meningkatkan aktivitas guru. Jadi, berdasarkan hal tersebut maka kemampuan guru akan meningkat dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan dari evaluasi pembelajaran.

2. Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

Untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran, peneliti meminta kesediaan salah seorang teman yaitu Yuni Susanti. Berdasarkan hasil aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan media gambar pada siklus I, dan siklus II menunjukkan bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan. Hasil

observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I termasuk dalam kategori baik dengan persentase 73,38%. Hal ini disebabkan guru belum mampu sepenuhnya mendorong siswa agar mampu menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh guru, berani bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami, dan dapat mendorong siswa dalam mengerjakan soal LKPD secara bersama-sama.

Pada siklus II aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah masuk kategori baik sekali dengan persentase 91,12%. Pada siklus II sudah terjadi peningkatan seperti siswa sudah mampu menjawab pertanyaan dari guru dalam pembelajaran dengan benar. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada setiap aspek pengamatan dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa untuk masing-masing kategori adalah efektif.

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian yang telah dilakukan dari nilai jawaban *post test* yang telah diberikan kepada siswa setelah proses pembelajaran yang berupa soal pilihan ganda. Kemudian hasil tes siswa diolah dengan melihat kriteria ketuntasan minimal yang berlaku di MIN 10 Pidie Jaya. Data diperoleh dari hasil tes yang diberikan pada setiap siklus yang terdiri dari dua siklus. Hasil tes yang dicapai pada tiap-tiap tes dianalisis ketuntasan belajarnya, baik secara individual maupun klasikal.

Siswa baru dikatakan tuntas belajar secara individu jika nilai yang diperoleh memenuhi KKM yaitu 70%. Sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 80% sebagaimana yang telah ditetapkan oleh sekolah. Untuk mengetahui siswa telah mencapai ketuntasan hasil belajar maka peneliti

memberikan tes pada setiap siklus, dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV MIN 10 Pidie Jaya, pada siklus I nilai rata-rata 58,82% dengan jumlah 10 orang siswa yang tuntas dan 7 orang siswa yang tidak tuntas dari 17 orang siswa. Hal ini disebabkan karena beberapa siswa belum begitu memahami materi dengan benar dan kurangnya kemampuan konsentrasi dan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dibelajarkan sehingga hasil belajar siswa rendah. jadi untuk mengatasi hal ini, guru harus mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga siswa selalu aktif, kreatif, dan mandiri dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pada siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata 88,23% dengan jumlah 15 orang siswa yang tuntas dan 2 orang siswa yang tidak tuntas dari total 17 orang siswa. Hal ini menunjukkan ketuntasan belajar siswa secara klasikal dalam kategori tuntas dengan persentase 88,23%. Pada siklus II guru mampu memberikan motivasi belajar siswa sehingga siswa aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat merubah hasil belajar menjadi lebih baik, siswa sudah mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan baik sehingga pada saat guru membagikan soal evaluasi siswa sudah mampu mengerjakan soal dengan baik.

Menurut peneliti penerapan dengan menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan media gambar dapat memberikan semangat kepada siswa sehingga siswa tertarik menerima pembelajaran dan kerja sama antar siswa di dalam kelas dapat berjalan dengan baik dan juga membuat siswa lebih bertanggung jawab, dan melatih siswa untuk menghargai pendapat orang

lain serta dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Maya Safitri dkk bahwa penerapan NHT dengan media gambar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS di Kelas IVB SD Negeri 2 Sumber bahagia.⁴⁹



⁴⁹ Maya Safitri dkk, *Penerapan NHT dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS*, Diakses pada tanggal 6 Juni 2019 dari situs <http://Jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pgsd/article/view/11138>

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV MIN 10 Pidie Jaya dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 17 siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengamatan pada aktivitas guru yaitu guru memberikan salam, tegur sapa dan berdoa, guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan tempat duduk siswa dan kebersihan kelas, guru memberikan apersepsi dengan menyanyikan lagu lihat kebunku, guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran, dan guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru menunjukkan gambar tentang interaksi antara manusia hewan dan tumbuhan, guru bertanya apakah mereka pernah berinteraksi dengan tumbuhan dan hewan, dan kemudian guru menjelaskan bagaimana cara berinteraksi dengan tumbuhan dan hewan secara baik, guru menyuruh siswa untuk memberikan contoh kewajiban manusia terhadap hewan dan tumbuhan, guru membentuk siswa menjadi 4 kelompok, kemudian guru memberikan nomor kepada setiap siswa dalam kelompok sehingga masing-masing siswa memiliki nomor yang berbeda, kemudian guru menunjukkan media gambar bunga, guru bertanya tentang manfaat bunga, guru membagikan LKPD kepada tiap-tiap kelompok, dan

kemudian guru menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan LKPD, dan guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD, kemudian guru mengocok nomor dan memanggil satu nomor, kemudian guru menyimpulkan jawaban-jawaban yang diberikan oleh siswa, guru memberikan motivasi kepada semua siswa, dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami, guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran, guru memberikan soal *post-test*, dan guru melakukan refleksi dengan membagikan selembar kertas, kemudian siswa menulis pesan kesan atas pembelajaran yang telah berlangsung, guru memberikan pesan moral kepada siswa, guru mengajak siswa berdoa dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. Pengamatan pada aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan model kooperatif tipe *numbered heads together* dengan media gambar pada subtema hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku pada siklus I sebesar 75,89% (Baik), dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 86,60% (Baik sekali).

2. Berdasarkan pengamatan pada aktivitas siswa yaitu siswa menjawab salam dan membaca doa, dan siswa melakukan cara duduk yang baik, kemudian siswa menyanyikan lagu lihat kebunku secara bersama-sama, kemudian siswa menjawab pertanyaan dari guru dan siswa mendengar motivasi dari guru, dan siswa mendengar penjelasan tentang tema yang akan dipelajari, dan siswa mendengar tujuan pembelajaran yang disampaikan guru, siswa memperhatikan gambar tentang interaksi antara manusia hewan dan

tumbuhan, dan siswa menjawab dan memberikan contoh tentang kewajiban manusia terhadap hewan dan tumbuhan, dan siswa membentuk kelompok, kemudian siswa mengambil nomor yang diberikan guru dan memakainya di kepala, siswa melihat media gambar bunga dan menjawab tentang manfaat bunga, kemudian siswa mengerjakan LKPD dan mendengarkan langkah-langkah dalam mengerjakan LKPD, dan siswa berdiskusi dengan masing-masing kelompoknya, dan setiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menjawab soal hasil diskusi, siswa yang lainnya menunggu nomor yang dipanggil guru, dan siswa mendengar penjelasan dan motivasi dari guru dan siswa menanyakan materi yang belum dipahami, siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari, dan siswa menjawab soal *post-test* dan menanggapi refleksi dengan menulis pesan dan kesan atas pembelajaran yang telah berlangsung, dan siswa mendengarkan pesan-pesan moral, membaca doa penutup pembelajaran dan menjawab salam dari guru. Pengamatan pada aktivitas siswa yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan model kooperatif tipe *numbered heads together* dengan media gambar pada subtema hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku pada siklus I sebesar 73,38% (Baik), dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 91,12% (Baik sekali).

3. Hasil belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan media gambar pada subtema hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku persentase pada

siklus I sebesar 58,82% (cukup) namun secara klasikal belum tuntas, dan pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 88,23% (Baik sekali) sudah memenuhi ketuntasan klasikal.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran dalam pencapaian tujuan pembelajaran, khususnya pada subtema hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku diantaranya sebagai berikut:

1. Mengingat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan media gambar pada subtema hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku, maka disarankan kepada guru kelas untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan media gambar pada materi sub tema lainnya yang dianggap sesuai.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan media gambar bukan hanya bisa diterapkan pada subtema hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku saja tetapi dapat juga diterapkan pada tema-tema lain.
3. Dalam upaya mencapai kualitas hasil belajar mengajar, diharapkan kepada guru untuk melatih *Numbered Heads Together heads together* dengan media gambar pada siswa dengan memberikan kesempatan kepada siswa agar lebih aktif dalam aktivitas belajar, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Gagne, Robert M. 1994. *Conditions of Learning*. New York: Holt Rinchart and Winston.
- Hamalik Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2007. *Metode Belajar dan Kesulitan- Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Hamdani. *Media Pengajaran Sains*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Huda Miftahul. 2001. *Cooperatif Learning*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2013. *Cooperatif Learning, Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hutabarat Sains S. 1982. *Gagasan Baru dalam Pendidikan*. Bandung: Mutiara.
- Intan Pulungan, dkk. 2015. *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Istarani. 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Ruslan Siregar, *Penerapan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Sekolah Dasar*, *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora* (Vol. 3 No. 4, Desember 2017)
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mahmud. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Maya Safitri dkk, *Penerapan NHT dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS*, Diakses pada tanggal 6 Juni 2019 dari situs http://Jurnal.fkip.unila.ac.id/index_php/pgsd/article/view/11138

Mulyasa. *Praktis Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Poerwadarminta. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.

Sudjono Anas. 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

_____. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Komulatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.

Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan kompetensi Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suprihatiningsih. 2016. *Perspektif Manajemen Pembelajaran Program Keterampilan*. Yogyakarta: Deepublish.

Syah Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: Rineka Cipta.

Trianto. 2006. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Erlangga.

_____. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.

_____. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Lampiran 1

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-9158/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2018

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
- : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 11 Desember 2017

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
 PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-711/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2018
 KEDUA : Menunjuk Saudara:
1. Dr. Azhar, M. Pd. sebagai pembimbing pertama
 2. Daniah, S. Si., M. Pd. sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi :
 Nama : Nur Aswani
 NIM : 140209155
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Penerapan Model Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV MIN 10 Pidie Jaya
- KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019
- KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah Dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh.
 Pada Tanggal : 17 September 2018
 An. Rektor
 Dekan

Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh.
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan

Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-376/Un.08/TU-FTK/TL.00/01/2019

11 Januari 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
 Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
 Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a	: Nur Aswani
N I M	: 140 209 155
Prodi / Jurusan	: PGMI
Semester	: IX
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t	: Jl.Rawa Sakti Barat Lr. 09 No.52 Jeulingke Banda Aceh

Untuk mengumpulkan data pada:

MIN 10 Pidie Jaya

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penerapan Model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV MIN 10 Pidie Jaya

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

At: Dekan,
 Kepala Bagian Tata Usaha,
 M. Saif Farzah Ali



BAG UMUM BAG UMUM

Kode 5594

Lampiran 3



**ADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 10 PIDIE JAYA
KABUPATEN PIDIE JAYA**

Jln. Banda-MedanDesa Meucat Pangwa Kec. Trienggadeng Kab. Pidie Jaya

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR :B- 09 / MI.01.20/9/Kp.00.1/01/2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asyari, S. Pd. I
NIP : 197607302005011002
Pangkat / Gol : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala MIN 10 Pidie Jaya

Bahwa benar yang tersebut nama di bawah ini telah melakukan Penelitian di Madrasah 10 Pidie Jaya dengan nama :

Nama : Nur Aswani
NPM : 140209155
Program / Jurusan : PGMI
Judul : Penerapan Model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV MIN 10 Pidie Jaya

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga dapat dipergunakan dengan seperlunya.

Trienggadeng, 19 Januari 2019



Kepala,
ASYARI, S. Pd. I
NIP. 197607302005011002

*Lampiran 4***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****(SIKLUS I)**

Nama Sekolah : MIN 10 PIDIE JAYA

Kelas / Semester : IV / I

Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Subtema 1 : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

Pembelajaran Ke : 4

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

IPS

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi

Indikator

- 3.5.1 Menjelaskan melalui gambar interaksi antar makhluk hidup manusia, hewan, dan tumbuhan
- 4.5.1 Menceritakan pengalaman sendiri melalui diskusi tentang interaksi dengan hewan dan tumbuhan

PPKn

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

Indikator

- 3.2.1 Menjelaskan melalui diskusi contoh kewajiban manusia terhadap hewan dan tumbuhan
- 4.2.1 Mencontohkan kewajiban perilaku sebagai warga di lingkungan sekitar

IPA

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Menjelaskan bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan serta fungsinya
- 4.1 Menuliskan hasil pengamatan tentang bentuk luar (morfologi) tubuh hewan dan tumbuhan serta fungsinya

Indikator

- 3.1.1 Menggali informasi melalui gambar dan teks tentang bagian-bagian bunga dan fungsinya
- 4.1.1 Menyajikan hasil pengamatan pada tabel tentang bentuk luar dari bunga

Matematika**Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.1 Mengenal konsep pecahan senilai dan melakukan operasi hitung pecahan menggunakan benda konkret/gambar
- 4.3 Mengurai sebuah pecahan menjadi sebagai hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah pecahan lainnya dengan berbagai kemungkinan jawaban

Indikator

- 3.1.1 Mengurutkan bilangan pecahan dari yang terkecil hingga terbesar dan sebaliknya berdasarkan data pada tabel
- 4.3.1 Membandingkan pecahan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menggali informasi dari gambar, siswa mampu mengaitkan interaksi antarmakhluk hidup manusia, hewan, dan tumbuhan dengan benar
2. Setelah pengajuan pertanyaan dan berpikir bersama, siswa mampu menjelaskan contoh kewajiban manusia terhadap hewan dan tumbuhan dengan tepat
3. Setelah mengamati gambar dan membaca teks, siswa mampu menggali informasi tentang bagian-bagian bunga dan fungsinya dengan tepat
4. Setelah melihat tabel, siswa mampu mengurutkan pecahan dengan benar

D. Materi Pembelajaran

- IPS : Interaksi antarmakhluk hidup (manusia, hewan, dan tumbuhan)
- PPKN : Contoh kewajiban manusia terhadap hewan dan tumbuhan
- IPA : Bagian-bagian bunga dan fungsinya
- Matematika : Bilangan pecahan dari yang terkecil hingga terbesar dan sebaliknya

E. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media dan Alat : gambar-gambar
 - Bola bernomor
 - Topi bernomor
 - LKPD, spidol, dll.
2. Sumber Belajar :
 - Buku Guru kelas 4 SD Tematik 3 kurikulum 2013, kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia 2014.
 - Buku Siswa kelas 4 SD Tematik 3 kurikulum 2013, kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia 2014.

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model : kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT)
- Metode : Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, penugasa

G. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> Guru memulai pelajaran dengan memberi salam, tegur sapa dan berdoa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam, kemudian siswa membaca doa 	10 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan tempat duduk siswa dan mengecek kebersihan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan dan melakukan cara duduk yang baik 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan apersepsi, yaitu dengan menyanyikan lagu “Lihat Kebunku” 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyanyikan lagu “Lihat Kebunku” secara bersama-sama 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menanyakan apa yang diceritakan dalam lagu tersebut? Ada bunga apa saja yang diceritakan dalam lagu tersebut? 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa akan menjawab kebun bunga atau bunga. Kemudian siswa akan menjawab bunga mawar dan bunga melati 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa termotivasi dan semangat dalam mengikuti 	

	pembelajaran	pembelajaran	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari yaitu tema 3 peduli terhadap makhluk hidup 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tema yang akan dipelajari 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan yang akan dilaksanakan 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru menunjukkan gambar yang berhubungan tentang interaksi antara manusia hewan dan tumbuhan (mengamati) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan gambar tersebut 	40 menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru bertanya apakah mereka pernah berinteraksi dengan tumbuhan dan hewan ? (menanya) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab dan menceritakan pengalaman pribadi mereka 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan bagaimana cara berinteraksi dengan tumbuhan dan hewan secara baik 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengar penjelasan guru 	

<i>Tahap Penomoran</i>	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyuruh siswa untuk memberikan contoh kewajiban manusia terhadap hewan dan tumbuhan (menalar) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab dan memberikan contoh kewajiban manusia terhadap hewan dan tumbuhan 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menugaskan siswa untuk membentuk kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4-6 orang yang anggotanya bersifat heterogen 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membentuk kelompok 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru kemudian memberikan nomor kepada setiap siswa dalam kelompok, sehingga masing-masing anggota memiliki nomor yang berbeda 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengambil nomor yang diberikan guru dan memakainya di kepala 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menunjukkan media berupa gambar bunga kepada siswa kemudian dipajang/ditempel di papan tulis 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa melihat media gambar bunga yang ditunjukkan guru 	

Tahap Pengajuan Pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> Guru bertanya tentang manfaat bunga bagi tumbuhan dan bagi manusia 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab tentang manfaat bunga bagi tumbuhan dan bagi manusia 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan kertas tentang gambar bagian-bagian bunga 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa melihat gambar bagian-bagian bunga yang diberikan guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan LKPD kepada tiap-tiap kelompok yang berisi petunjuk tentang tugas tersebut (mencoba) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan LKPD di masing-masing kelompoknya 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan LKPD 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengar penjelasan guru 	
Tahap Berpikir Bersama	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing dan memfasilitasi siswa dalam menyelesaikan LKPD tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berdiskusi dengan masing-masing kelompoknya 	

Tahap Pemberian Jawaban	<ul style="list-style-type: none"> Setelah semua kelompok selesai mengerjakan LKPD, guru kemudian mengocok nomor dan menyebut/memanggil satu nomor (mengkomunikasikan) 	<ul style="list-style-type: none"> Para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menjawab/membacakan hasil diskusi 	
	<ul style="list-style-type: none"> Kemudian guru mengocok lagi nomor dan memanggil nomor berapa yang di dapat, sampai seterusnya 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bersiap-siap menunggu nomor yang dipanggil guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> Berdasarkan jawaban-jawaban yang diberikan oleh siswa, guru kemudian menyimpulkan jawaban-jawaban tersebut atau memberikan penegasan dengan lebih formal agar tidak terjadi miskonsepsi 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penjelasan dari guru 	

	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan motivasi kepada semua siswa untuk ikut berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran karena hal itu sangat terkait dengan hasil belajar siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan motivasi dari guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait dengan materi yang telah dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menanyakan materi yang belum dipahaminya 	
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak siswa untuk sama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari 	20 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru melaksanakan penilaian : evaluasi dengan memberikan soal <i>post-test</i> guna mengetahui sejauh mana materi yang telah diajarkan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab soal evaluasi secara individu 	

	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan refleksi berdasarkan hasil belajar siswa dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menanggapi refleksi hasil belajar dengan membuat logo tersenyum atau cemberut 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan pesan moral yang berkaitan dengan materi pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk membaca doa penutup 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca doa penutup pembelajaran 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menutup pembelajaran dengan salam 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam dari guru 	

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian IPS

No	Kriteria	Ya	Tidak
1	Siswa mampu menuliskan 3 alasan mengapa manusia, hewan, dan tumbuhan saling membutuhkan dengan rinci		
2	Siswa mampu menyimpulkan berdasarkan gambar dengan benar		

2. Penilaian PPKN

No	Kriteria	Ya	Tidak
1	Siswa mampu menuliskan 2 contoh kewajiban terhadap tumbuhan dan alasannya dengan benar		
2	Siswa mampu menuliskan 2 contoh kewajiban terhadap hewan dan alasannya dengan benar		

3. Penilaian IPA

No	Kriteria	Ya	Tidak
1	Siswa mampu menyebutkan sedikitnya 5 bagian bunga dengan benar		
2	Siswa mampu menyebutkan sedikitnya 3 fungsi dari bagian bunga dengan benar		

4. Penilaian sikap siswa

(Berikan tanda \checkmark pada kolom dibawah sesuai dengan penilaian terhadap siswa)

No.	Nama Siswa	Perubahan Sikap														
		Percaya Diri			Disiplin			Ketelitian			Kerjasama			Jujur		
		BT	T	M	BT	T	M	BT	T	M	BT	T	M	BT	T	M
1.																
2.																
3.																
4.																
5.																
...																

Keterangan:

BT = Belum Terlihat

T = Terlihat

M = Menonjol

Mengetahui

Pidie Jaya, 17 Januari 2019

Guru Kelas,

Peneliti,

(Rohana, S.Ag)

(Nur Aswani)

NIP. 19650513200003200

Nim. 140209155

*Lampiran 5***LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)****(SIKLUS I)**

Nama kelompok :

1.

2.

3.

Petunjuk :

1. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompok pada tempat yang disediakan!
2. Berdiskusilah bersama kelompok untuk mengerjakan tugas-tugas di bawah ini!

Tugas

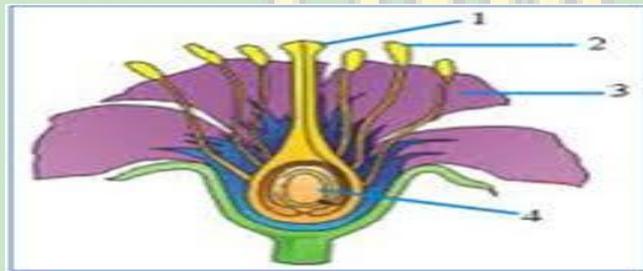
1. Perhatikan gambar di bawah ini, bagaimanakah interaksi antara manusia dengan gajah tersebut !



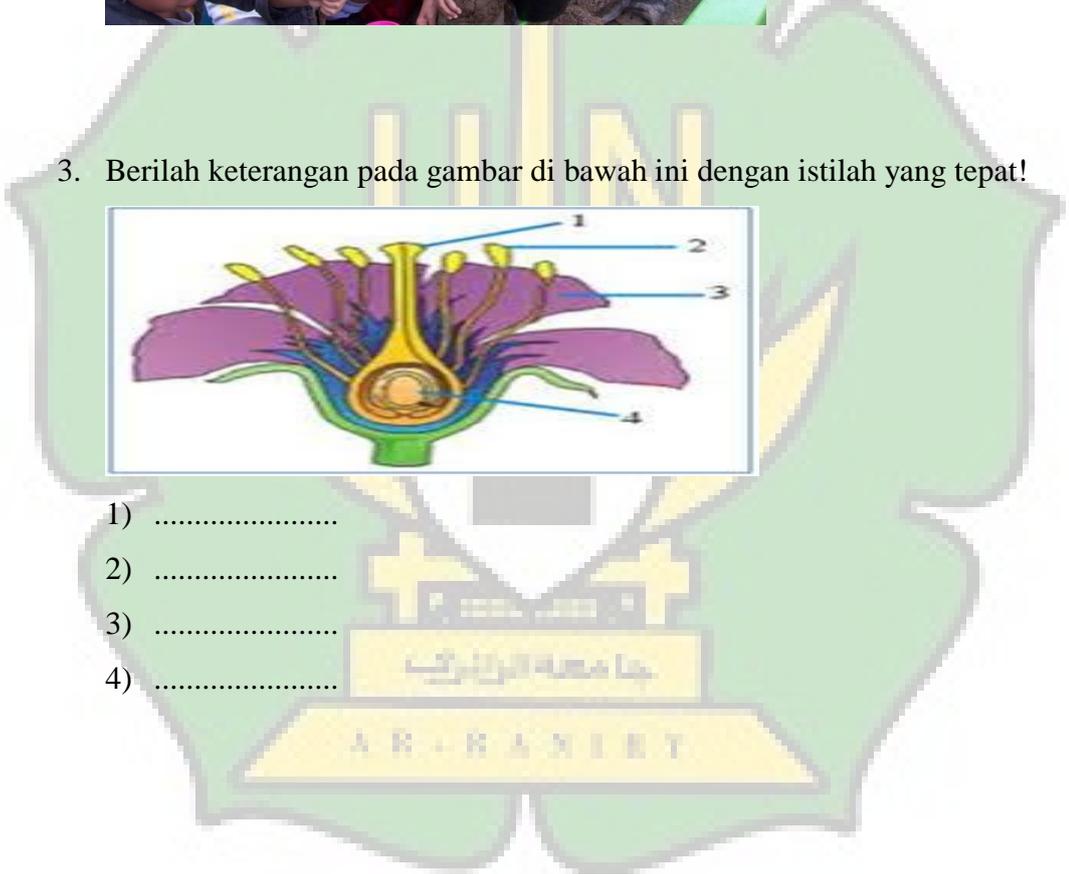
2. Perhatikan gambar di bawah ini, apa yang di lakukan oleh siswa dan apakah manfaat dari menanam tumbuhan tersebut !



3. Berilah keterangan pada gambar di bawah ini dengan istilah yang tepat!



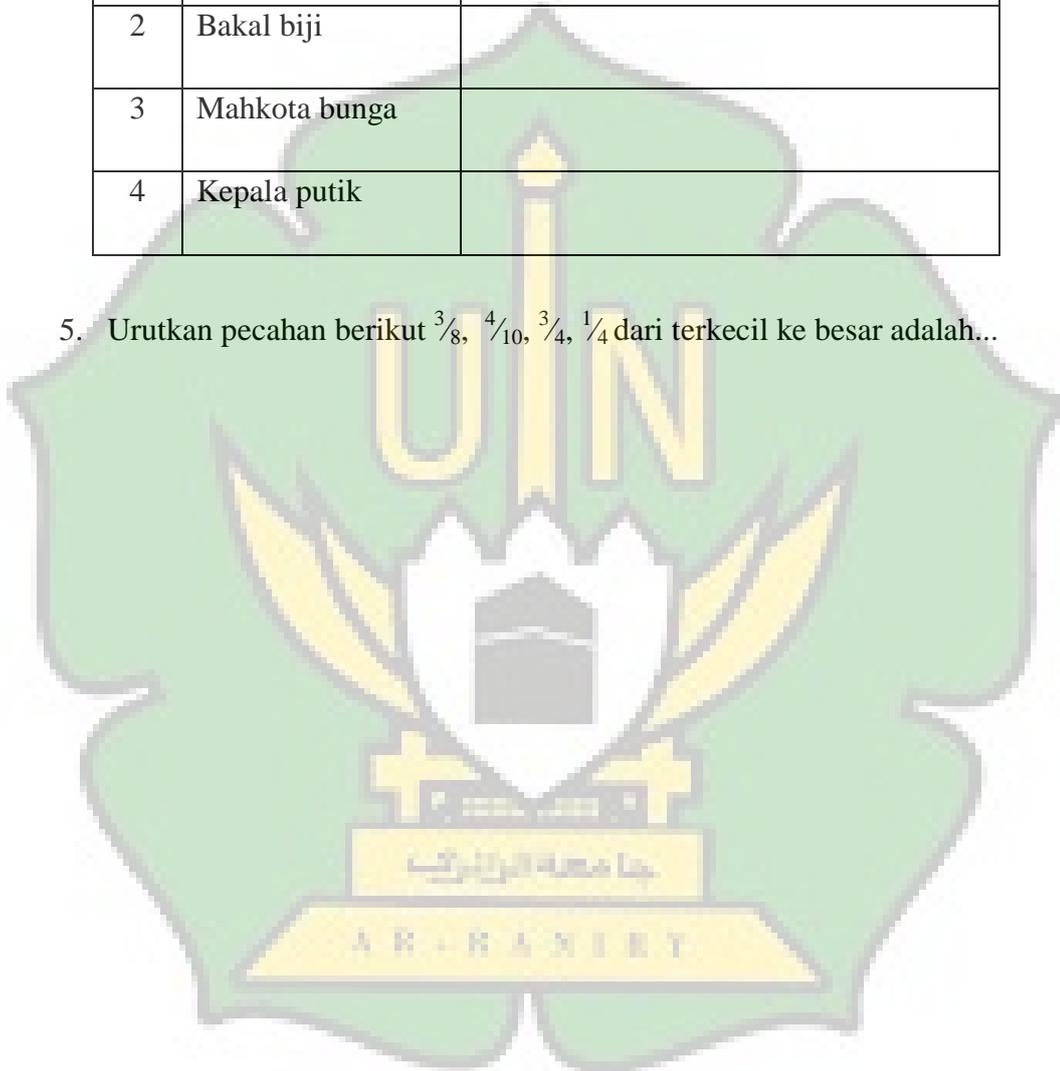
- 1)
- 2)
- 3)
- 4)



4. Terdapat bagian penting pada struktur bunga. Tuliskan fungsi-fungsi bagian bunga di bawah ini!

No	Bagian Bunga	Fungsinya
1	Kepala sari	
2	Bakal biji	
3	Mahkota bunga	
4	Kepala putik	

5. Urutkan pecahan berikut $\frac{3}{8}$, $\frac{4}{10}$, $\frac{3}{4}$, $\frac{1}{4}$ dari terkecil ke besar adalah...



Lampiran 6

Soal Post test (siklus I)

Tema : Peduli terhadap makhluk hidup

Sub Tema 1 : Hewan dan tumbuhan dilingkungan rumahku

Pb : 4

Kelas : IV

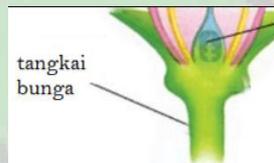
Petunjuk :

1. Sebelum mengerjakan soal bacalah basmallah terlebih dahulu
2. Tulislah nama pada pojok kanan atas
3. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

Soal

1. Berikut ini merupakan bagian-bagian dari bunga, *kecuali*

a.



b.



c.



d.



2. Pengambilan sumber daya alam dilakukan secara berlebihan akan mengakibatkan . . .
 - a. Sumber daya alam mengalami kelangkaan dan kerusakan
 - b. Sumber daya alam mengalami perbaikan dan kelestarian
 - c. Sumber daya alam mengalami keindahan dan kesejukan
 - d. Sumber daya alam mengalami perubahan dan produksi

3. Jatuhnya benang sari ke kepala putik dinamakan
- Penyerapan
 - Fotosintesis
 - Penyerbukan
 - Penguapan
4. Perhatikan gambar di bawah ini !



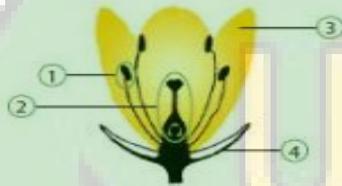
Ketika Siti melihat bunga di taman yang telah layu ia segera mengambil air dan menyiramnya. Sikap Siti merupakan wujud . . .

- Acuh tak acuh
 - Masa bodoh
 - Melaksanakan kewajiban
 - Cinta lingkungan
5. Alat kelamin jantan pada bunga adalah ...
- Putik
 - Mahkota bunga
 - kelopak bunga
 - Benang sari
6. Perhatikan tabel di bawah ini !

<u>Hewan terawat</u>	<u>Hewan tidak terawat</u>
a. 	a. 
b. 	b. 
c. 	c. 

Berdasarkan ciri-ciri hewan terawat dan hewan tidak terawat dalam tabel. Mengapa ada tidak terawat ?

- a. Karena banyaknya bahan makanan
 - b. Karena akan gemuk dan bersih
 - c. Karena kurang dijaga, kurangnya makan dan minum
 - d. Karena dimandikan setiap hari
7. Ketika melihat teman yang menginjak tanaman di taman sekolah, sikap kita adalah...
- a. Menegur
 - b. Masa bodoh
 - c. Acuh tak acuh
 - d. Ikut menginjak tanaman tersebut
8. Perhatikan gambar berikut.



Benang sari ditunjukkan oleh nomor...

- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
- 9.



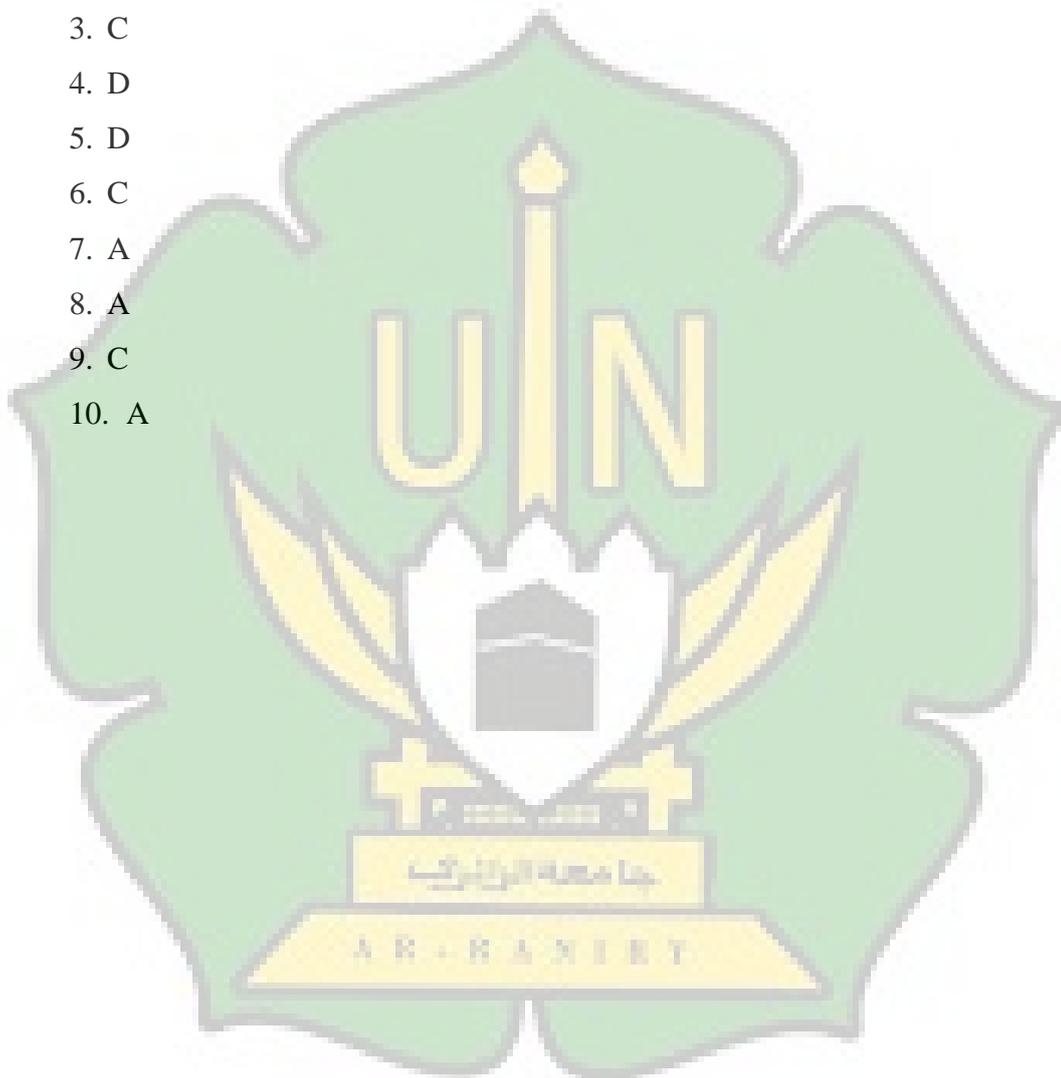
Berikut ini manfaat menjaga lingkungan sekitar, *kecuali*...

- a. Lingkungan asri
 - b. Lingkungan nyaman
 - c. Timbul bau tak sedap
 - d. Lingkungan bersih
10. Urutkan pecahan berikut dari besar ke kecil : $\frac{3}{8}$, $\frac{6}{8}$, $\frac{5}{8}$, $\frac{7}{8}$, $\frac{4}{8}$ adalah...
- a. $\frac{7}{8}$, $\frac{6}{8}$, $\frac{5}{8}$, $\frac{4}{8}$, $\frac{3}{8}$
 - b. $\frac{6}{8}$, $\frac{3}{8}$, $\frac{4}{8}$, $\frac{7}{8}$, $\frac{5}{8}$
 - c. $\frac{4}{8}$, $\frac{5}{8}$, $\frac{6}{8}$, $\frac{7}{8}$, $\frac{3}{8}$
 - d. $\frac{7}{8}$, $\frac{5}{8}$, $\frac{6}{8}$, $\frac{3}{8}$, $\frac{4}{8}$

Selamat Mengerjakan !

*Lampiran 7***Kunci Jawaban Soal *Post Test* (siklus I)**

1. B
2. A
3. C
4. D
5. D
6. C
7. A
8. A
9. C
10. A



Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Nama Sekolah : MIN 10 Pidie Jaya
Kelas/ Semester : IV (empat) / I (satu)
Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pembelajaran : 4

A. Petunjuk

Berilah tanda (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

Keterangan

4 = Baik sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Awal				
	1. Guru memberikan salam tegur sapa dan mengajak siswa berdoa				
	2. Guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan tempat duduk siswa dan mengecek kebersihan kelas				
	3. Guru memberikan apersepsi dengan menyanyikan lagu "lihat kebunku"				
	4. Guru menanyakan apa yang diceritakan dalam lagu tersebut ? ada bunga apa saja yang diceritakan dalam lagu tersebut ?				

	5. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran				
	6. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan				
	7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
2	Kegiatan inti				
	1. Guru menunjukkan gambar yang berhubungan tentang interaksi antara manusia hewan dan tumbuhan				
	2. Guru bertanya apakah mereka pernah berinteraksi dengan tumbuhan dan hewan				
	3. Guru menjelaskan bagaimana cara berinteraksi dengan tumbuhan dan hewan secara baik				
	4. Guru menyuruh siswa untuk memberikan contoh kewajiban manusia terhadap hewan dan tumbuhan				
	5. Guru menugaskan siswa untuk membentuk kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4-6 orang yang anggotanya bersifat heterogen				
	6. Guru memberikan nomor kepada setiap siswa dalam kelompok, sehingga masing-masing anggota memiliki nomor yang berbeda				
	7. Guru menunjukkan media berupa gambar bunga kepada siswa kemudian dipajang/ditempel di papan tulis				
	8. Guru bertanya tentang manfaat bunga bagi tumbuhan dan bagi manusia				
	9. Guru membagikan kertas tentang gambar bagian-bagian bunga				
	10. Guru memberikan LKPD kepada tiap kelompok				
	11. Guru menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan LKPD				
	12. Guru membimbing dan memfasilitasi siswa dalam menyelesaikan LKPD				
	13. Guru mengocok nomor dan menyebut/memanggil satu nomor yang di dapat, begitu pun seterusnya				
	14. Guru menyimpulkan jawaban-jawaban tersebut atau memberikan penegasan dengan lebih formal agar tidak terjadi mis-konsepsi				

	15. Guru memberikan motivasi kepada semua siswa untuk ikut berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran				
	16. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait dengan materi yang telah dipelajari				
3	Kegiatan Penutup				
	1. Guru meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajaridan menguatkan jawaban dari siswa				
	2. Guru melaksanakan penilaian evaluasi dengan memberikan soal <i>post-test</i> guna mengetahui sejauh mana materi yang telah diajarkan				
	3. Refleksi, guru membagikan selebar kertas, kemudian siswa menulis pesan dan kesan atas pembelajaran yang telah berlangsung				
	4. Guru memberikan pesan moral yang berkaitan dengan materi pembelajaran				
	5. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini dan mengucapkan salam.				

Saran dan komentar pengamat

.....

.....

.....

Pidie Jaya, 17 Januari 2019

Pengamat,

Rohana, S.Ag
NIP. 19650513200003200

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Nama Sekolah : MIN 10 Pidie Jaya
Kelas/ Semester : IV (empat) / I (satu)
Tema 3 : Peduli Terhadap MakhluK Hidup
Subtema 1 : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pembelajaran : 4

A. Petunjuk

Berilah tanda (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

Keterangan

- 4 = Baik sekali
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Awal				
	1. Siswa menjawab salam dan membaca doa				
	2. Siswa mendengarkan dan melakukan cara duduk yang baik				
	3. Siswa menyanyikan lagu "Lihat Kebunku" secara bersama-sama				
	4. Siswa akan menjawab kebun bunga atau bunga				
	5. Siswa akan menjawab bunga mawar dan bunga melati				
	6. Siswa termotivasi dan semangat dalam mengikuti pembelajaran				
	7. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tema yang akan dipelajari				

	8. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan yang akan dilaksanakan				
2	Kegiatan inti				
	1. Siswa memperhatikan gambar				
	2. Siswa menjawab dan menceritakan pengalaman pribadi				
	3. Siswa mendengarkan penjelasan guru				
	4. Siswa menjawab dan memberikan contoh kewajiban manusia terhadap hewan dan tumbuhan				
	5. Siswa membentuk kelompok				
	6. Siswa mengambil nomor yang diberikan guru dan memakainya di kepala				
	7. Siswa melihat media gambar bunga yang ditunjukkan guru				
	8. Siswa menjawab tentang manfaat bunga bagi tumbuhan dan bagi manusia				
	9. Siswa melihat gambar bagian-bagian bunga yang diberikan guru				
	10. Siswa mengerjakan LKPD di masing-masing kelompoknya				
	11. Siswa mendengar penjelasan guru				
	12. Siswa berdiskusi dengan masing-masing kelompoknya				
	13. Siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menjawab/membacakan hasil diskusi				
	14. Siswa bersiap-siap menunggu nomor yang dipanggil guru				
	15. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru				
	16. Siswa mendengarkan motivasi dari guru				
17. Siswa menanyakan materi yang belum dipahaminya					
3	Kegiatan Penutup				
	1. Siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari				
	2. Siswa menjawab soal evaluasi secara individu				
	3. Siswa menanggapi refleksi hasil belajar dengan membuat logo tersenyum atau cemberut				

	4. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan guru				
	5. Siswa membaca doa penutup pembelajaran				
	6. Siswa menjawab salam dari guru				

Saran dan komentar pengamat.....

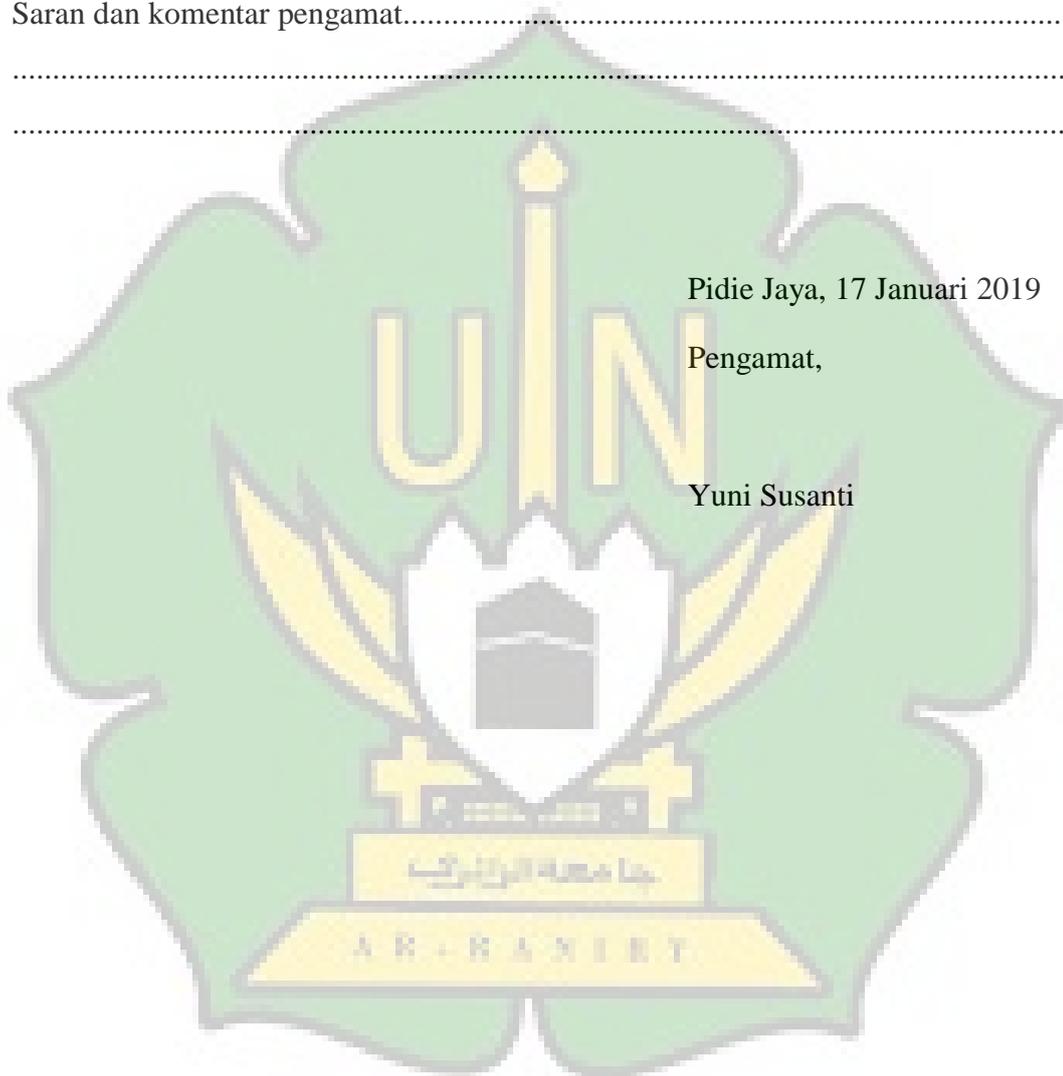
.....

.....

Pidie Jaya, 17 Januari 2019

Pengamat,

Yuni Susanti



*Lampiran 10***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****(SIKLUS II)**

Nama Sekolah : MIN 10 PIDIE JAYA

Kelas / Semester : IV / I

Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Subtema 1 : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

Pembelajaran Ke : 4

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator**IPS****Kompetensi Dasar (KD)**

3.6 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi

Indikator

3.5.1 Menjelaskan melalui gambar interaksi antar makhluk hidup manusia, hewan, dan tumbuhan

4.5.1 Menceritakan pengalaman sendiri melalui diskusi tentang interaksi dengan hewan dan tumbuhan

PPKn**Kompetensi Dasar (KD)**

3.1 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat

4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

Indikator

3.2.1 Menjelaskan melalui diskusi contoh kewajiban manusia terhadap hewan dan tumbuhan

4.2.1 Mencontohkan kewajiban perilaku sebagai warga di lingkungan sekitar

IPA**Kompetensi Dasar (KD)**

3.1 Menjelaskan bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan serta fungsinya

4.1 Menuliskan hasil pengamatan tentang bentuk luar (morfologi) tubuh hewan dan tumbuhan serta fungsinya

Indikator

- 3.1.1 Menggali informasi melalui gambar dan teks tentang bagian-bagian bunga dan fungsinya
- 4.1.1 Menyajikan hasil pengamatan pada tabel tentang bentuk luar dari bunga

Matematika**Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.1 Mengenal konsep pecahan senilai dan melakukan operasi hitung pecahan menggunakan benda konkret/gambar
- 4.3 Mengurai sebuah pecahan menjadi sebagai hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah pecahan lainnya dengan berbagai kemungkinan jawaban

Indikator

- 3.1.1 Mengurutkan bilangan pecahan dari yang terkecil hingga terbesar dan sebaliknya berdasarkan data pada tabel
- 4.3.1 Membandingkan pecahan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menggali informasi dari gambar, siswa mampu mengaitkan interaksi antarmakhluk hidup manusia, hewan, dan tumbuhan dengan benar.
2. Setelah pengajuan pertanyaan dan berpikir bersama, siswa mampu menjelaskan contoh kewajiban manusia terhadap hewan dan tumbuhan dengan tepat.
3. Setelah mengamati gambar dan membaca teks, siswa mampu menggali informasi tentang bagian-bagian bunga dan fungsinya dengan tepat.
4. Setelah melihat tabel, siswa mampu mengurutkan pecahan dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

- IPS : Interaksi antarmakhluk hidup (manusia, hewan, dan tumbuhan)
- PPKN : Contoh kewajiban manusia terhadap hewan dan tumbuhan
- IPA : Bagian-bagian bunga dan fungsinya
- Matematika : Bilangan pecahan dari yang terkecil hingga terbesar dan sebaliknya

E. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media dan Alat : gambar-gambar

- Bola bernomor
- Topi bernomor
- LKPD, spidol, dll.

2. Sumber Belajar :

- Buku Guru kelas 4 SD Tematik 3 kurikulum 2013, kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia 2014.
- Buku Siswa kelas 4 SD Tematik 3 kurikulum 2013, kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia 2014.

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model : kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT)
- Metode : Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> Guru memulai pelajaran dengan memberi salam, tegur sapa dan berdoa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam, kemudian siswa membaca doa 	10 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan tempat duduk siswa dan mengecek kebersihan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan dan melakukan cara duduk yang baik 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan apersepsi, yaitu dengan menyanyikan lagu “Lihat Kebunku” 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyanyikan lagu “Lihat Kebunku” secara bersama-sama 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menanyakan apa yang diceritakan dalam lagu tersebut? Ada bunga apa saja yang diceritakan dalam lagu tersebut? 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa akan menjawab kebun bunga atau bunga. Kemudian siswa akan menjawab bunga mawar dan bunga melati 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa termotivasi dan semangat dalam mengikuti 	

	pembelajaran	pembelajaran	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari yaitu tema 3 peduli terhadap makhluk hidup 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tema yang akan dipelajari 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan yang akan dilaksanakan 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru menunjukkan gambar yang berhubungan tentang interaksi antara manusia hewan dan tumbuhan (mengamati) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan gambar tersebut 	40 menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru bertanya apakah mereka pernah berinteraksi dengan tumbuhan dan hewan ? (menanya) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab dan menceritakan pengalaman pribadi mereka 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan bagaimana cara berinteraksi dengan tumbuhan dan hewan secara baik 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengar penjelasan guru 	

<i>Tahap Penomoran</i>	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyuruh siswa untuk memberikan contoh kewajiban manusia terhadap hewan dan tumbuhan (menalar) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab dan memberikan contoh kewajiban manusia terhadap hewan dan tumbuhan 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menugaskan siswa untuk membentuk kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4-6 orang yang anggotanya bersifat heterogen 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membentuk kelompok 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru kemudian memberikan nomor kepada setiap siswa dalam kelompok, sehingga masing-masing anggota memiliki nomor yang berbeda 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengambil nomor yang diberikan guru dan memakainya di kepala 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menunjukkan media berupa gambar bunga kepada siswa kemudian dipajang/ditempel di papan tulis 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa melihat media gambar bunga yang ditunjukkan guru 	

Tahap Pengajuan Pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> Guru bertanya tentang manfaat bunga bagi tumbuhan dan bagi manusia 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab tentang manfaat bunga bagi tumbuhan dan bagi manusia 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan kertas tentang gambar bagian-bagian bunga 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa melihat gambar bagian-bagian bunga yang diberikan guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan LKPD kepada tiap-tiap kelompok yang berisi petunjuk tentang tugas tersebut (mencoba) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan LKPD di masing-masing kelompoknya 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan LKPD 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengar penjelasan guru 	
Tahap Berpikir Bersama	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing dan memfasilitasi siswa dalam menyelesaikan LKPD tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berdiskusi dengan masing-masing kelompoknya 	

Tahap Pemberian Jawaban	<ul style="list-style-type: none"> Setelah semua kelompok selesai mengerjakan LKPD, guru kemudian mengocok nomor dan menyebut/memanggil satu nomor (mengkomunikasikan) 	<ul style="list-style-type: none"> Para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menjawab/membacakan hasil diskusi 	
	<ul style="list-style-type: none"> Kemudian guru mengocok lagi nomor dan memanggil nomor berapa yang di dapat, sampai seterusnya 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bersiap-siap menunggu nomor yang dipanggil guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> Berdasarkan jawaban-jawaban yang diberikan oleh siswa, guru kemudian menyimpulkan jawaban-jawaban tersebut atau memberikan penegasan dengan lebih formal agar tidak terjadi miskonsepsi 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penjelasan dari guru 	

	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan motivasi kepada semua siswa untuk ikut berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran karena hal itu sangat terkait dengan hasil belajar siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan motivasi dari guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait dengan materi yang telah dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menanyakan materi yang belum dipahaminya 	
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak siswa untuk sama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari 	20 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru melaksanakan penilaian : evaluasi dengan memberikan soal <i>post-test</i> guna mengetahui sejauh mana materi yang telah diajarkan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab soal evaluasi secara individu 	

	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan refleksi berdasarkan hasil belajar siswa dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menanggapi refleksi hasil belajar dengan membuat logo tersenyum atau cemberut 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan pesan moral yang berkaitan dengan materi pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan guru 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk membaca doa penutup 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca doa penutup pembelajaran 	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menutup pembelajaran dengan salam 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam dari guru 	

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian IPS

No	Kriteria	Ya	Tidak
1	Siswa mampu menuliskan 3 alasan mengapa manusia, hewan, dan tumbuhan saling membutuhkan dengan rinci		
2	Siswa mampu menyimpulkan berdasarkan gambar dengan benar		

Keterangan:

BT = Belum Terlihat

T = Terlihat

M = Menonjol

Mengetahui

Pidie Jaya, 18 Januari 2019

Guru Kelas,

Peneliti,

(Rohana, S.Ag)

(Nur Aswani)

NIP. 19650513200003200

Nim. 140209155



*Lampiran 11***LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)****(SIKLUS II)**

Nama kelompok :

1.

2.

3.

Petunjuk :

1. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompok pada tempat yang disediakan!
2. Berdiskusilah bersama kelompok untuk mengerjakan tugas-tugas di bawah ini!

Tugas

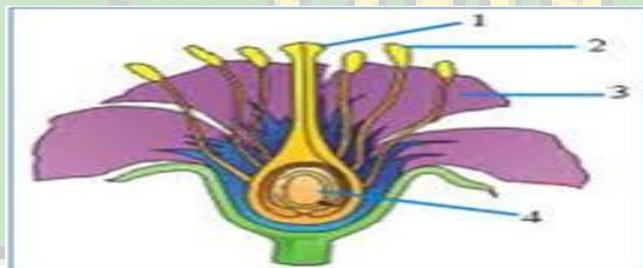
1. Perhatikan gambar di bawah ini, bagaimanakah interaksi antara manusia dengan kucing tersebut !



2. Perhatikan gambar di bawah ini, apa yang di lakukan oleh siswa dan apakah manfaat dari menanam tumbuhan tersebut !



3. Berilah keterangan pada gambar di bawah ini dengan istilah yang tepat!

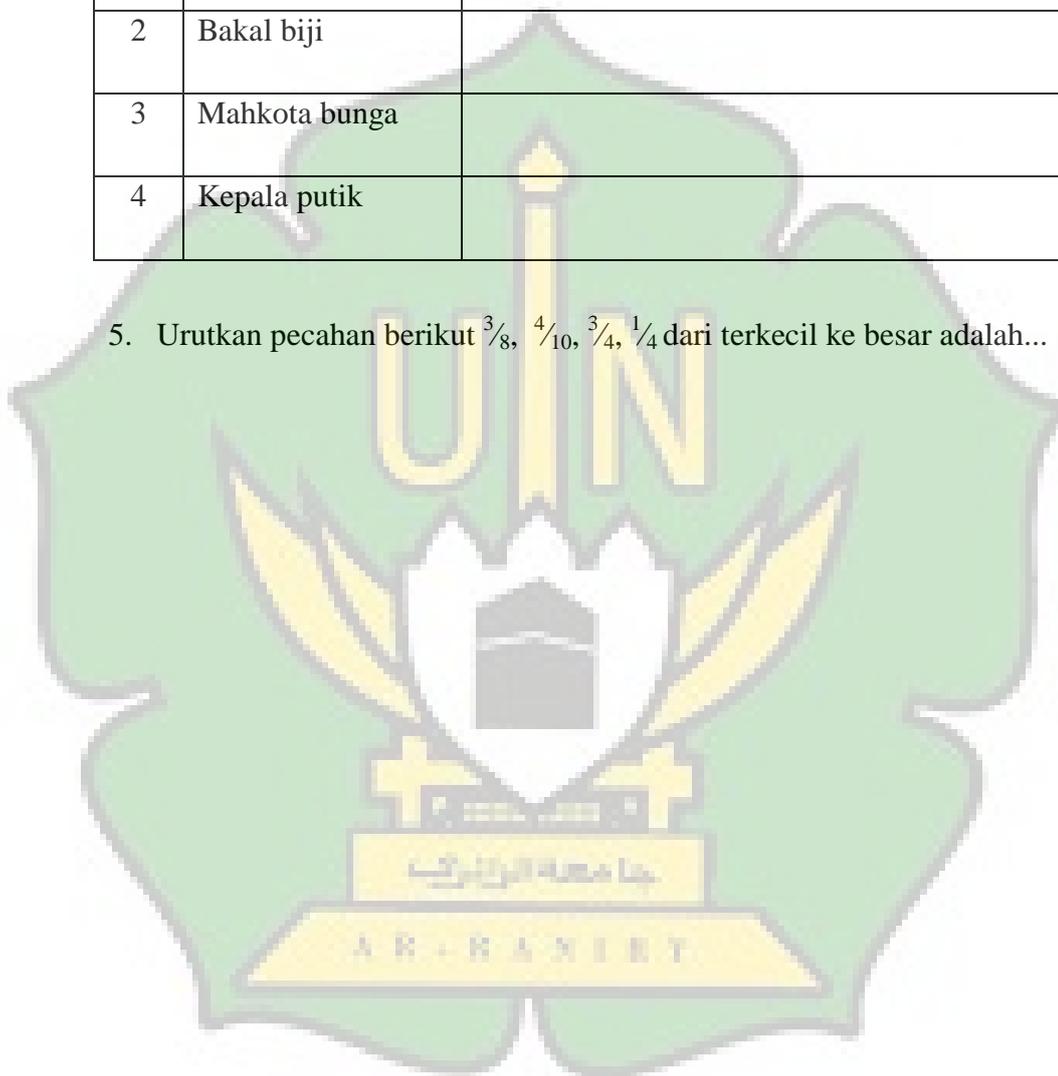


- 1)
- 2)
- 3)
- 4)

4. Terdapat bagian penting pada struktur bunga. Tuliskan fungsi-fungsi bagian bunga di bawah ini!

No	Bagian Bunga	Fungsinya
1	Kepala sari	
2	Bakal biji	
3	Mahkota bunga	
4	Kepala putik	

5. Urutkan pecahan berikut $\frac{3}{8}$, $\frac{4}{10}$, $\frac{3}{4}$, $\frac{1}{4}$ dari terkecil ke besar adalah...



Lampiran 12

Soal Post test (siklus II)

Tema : Peduli terhadap makhluk hidup

Sub Tema 1 : Hewan dan tumbuhan dilingkungan rumahku

Pb : 4

Kelas : IV

Petunjuk :

1. Sebelum mengerjakan soal bacalah basmallah terlebih dahulu
2. Tulislah nama pada pojok kanan atas
3. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

Soal

1. Berikut ini merupakan bagian-bagian dari bunga, *kecuali*

a.



c.



b.



d.



2. Pengambilan sumber daya alam dilakukan secara berlebihan akan mengakibatkan ...

- a. Sumber daya alam mengalami kelangkaan dan kerusakan
- b. Sumber daya alam mengalami perbaikan dan kelestarian
- c. Sumber daya alam mengalami keindahan dan kesejukan
- d. Sumber daya alam mengalami perubahan dan produksi

3. Jatuhnya benang sari ke kepala putik dinamakan
- Penyerapan
 - Fotosintesis
 - Penyerbukan
 - Penguapan
4. Perhatikan gambar di bawah ini !



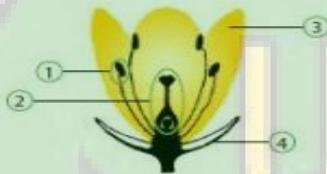
Ketika Siti melihat bunga di taman yang telah layu ia segera mengambil air dan menyiramnya. Sikap Siti merupakan wujud . . .

- Acuh tak acuh
 - Masa bodoh
 - Melaksanakan kewajiban
 - Cinta lingkungan
5. Alat kelamin jantan pada bunga adalah ...
- Putik
 - Mahkota bunga
 - kelopak bunga
 - Benang sari
6. Perhatikan tabel di bawah ini !

<u>Hewan terawat</u>	<u>Hewan tidak terawat</u>
a. 	a. 
b. 	b. 
c. 	c. 

Berdasarkan ciri-ciri hewan terawat dan hewan tidak terawat dalam tabel. Mengapa ada tidak terawat ?

- a. Karena banyaknya bahan makanan
 - b. Karena akan gemuk dan bersih
 - c. Karena kurang dijaga, kurangnya makan dan minum
 - d. Karena dimandikan setiap hari
7. Ketika melihat teman yang menginjak tanaman di taman sekolah, sikap kita adalah...
- a. Menegur
 - b. Masa bodoh
 - c. Acuh tak acuh
 - d. Ikut menginjak tanaman tersebut
8. Perhatikan gambar berikut.



Benang sari ditunjukkan oleh nomor...

- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
- 9.



Berikut ini manfaat menjaga lingkungan sekitar, *kecuali*...

- a. Lingkungan asri
 - b. Lingkungan nyaman
 - c. Timbul bau tak sedap
 - d. Lingkungan bersih
10. Urutkan pecahan berikut dari besar ke kecil : $\frac{3}{8}$, $\frac{6}{8}$, $\frac{5}{8}$, $\frac{7}{8}$, $\frac{4}{8}$ adalah...
- a. $\frac{7}{8}$, $\frac{6}{8}$, $\frac{5}{8}$, $\frac{4}{8}$, $\frac{3}{8}$
 - b. $\frac{6}{8}$, $\frac{3}{8}$, $\frac{4}{8}$, $\frac{7}{8}$, $\frac{5}{8}$
 - c. $\frac{4}{8}$, $\frac{5}{8}$, $\frac{6}{8}$, $\frac{7}{8}$, $\frac{3}{8}$
 - d. $\frac{7}{8}$, $\frac{5}{8}$, $\frac{6}{8}$, $\frac{3}{8}$, $\frac{4}{8}$

Selamat Mengerjakan !

*Lampiran 13***Kunci Jawaban Soal *Post Test* (siklus II)**

- 5. B
- 6. A
- 7. C
- 8. D
- 9. D
- 10. C
- 11. A
- 12. A
- 13. C
- 14. A



Lampiran 14

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Nama Sekolah : MIN 10 Pidie Jaya
Kelas/ Semester : IV (empat) / I (satu)
Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema 1 : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pembelajaran : 4

A. Petunjuk

Berilah tanda (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

Keterangan

4 = Baik sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Awal				
	1. Guru memberikan salam tegur sapa dan mengajak siswa berdoa				
	2. Guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan tempat duduk siswa dan mengecek kebersihan kelas				
	3. Guru memberikan apersepsi dengan menyanyikan lagu "lihat kebunku"				
	4. Guru menanyakan apa yang diceritakan dalam lagu tersebut ? ada bunga apa saja yang diceritakan dalam lagu tersebut ?				

	5. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran				
	6. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan				
	7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
2	Kegiatan inti				
	1. Guru menunjukkan gambar yang berhubungan tentang interaksi antara manusia hewan dan tumbuhan				
	2. Guru bertanya apakah mereka pernah berinteraksi dengan tumbuhan dan hewan				
	3. Guru menjelaskan bagaimana cara berinteraksi dengan tumbuhan dan hewan secara baik				
	4. Guru menyuruh siswa untuk memberikan contoh kewajiban manusia terhadap hewan dan tumbuhan				
	5. Guru menugaskan siswa untuk membentuk kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4-6 orang yang anggotanya bersifat heterogen				
	6. Guru memberikan nomor kepada setiap siswa dalam kelompok, sehingga masing-masing anggota memiliki nomor yang berbeda				
	7. Guru menunjukkan media berupa gambar bunga kepada siswa kemudian dipajang/ditempel di papan tulis				
	8. Guru bertanya tentang manfaat bunga bagi tumbuhan dan bagi manusia				
	9. Guru membagikan kertas tentang gambar bagian-bagian bunga				
	10. Guru memberikan LKPD kepada tiap kelompok				
	11. Guru menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan LKPD				
	12. Guru membimbing dan memfasilitasi siswa dalam menyelesaikan LKPD				
	13. Guru mengocok nomor dan menyebut/memanggil satu nomor yang di dapat, begitu pun seterusnya				
	14. Guru menyimpulkan jawaban-jawaban tersebut atau memberikan penegasan dengan lebih formal agar tidak terjadi mis-konsepsi				

	15. Guru memberikan motivasi kepada semua siswa untuk ikut berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran				
	16. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait dengan materi yang telah dipelajari				
3	Kegiatan Penutup				
	1. Guru meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajaridan menguatkan jawaban dari siswa				
	2. Guru melaksanakan penilaian evaluasi dengan memberikan soal <i>post-test</i> guna mengetahui sejauh mana materi yang telah diajarkan				
	3. Refleksi, guru membagikan selebar kertas, kemudian siswa menulis pesan dan kesan atas pembelajaran yang telah berlangsung				
	4. Guru memberikan pesan moral yang berkaitan dengan materi pembelajaran				
	5. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran hari ini dan mengucapkan salam.				

Saran dan komentar pengamat

.....

.....

.....

Pidie Jaya, 18 Januari 2019

Pengamat,

Rohana, S.Ag
NIP. 19650513200003200

Lampiran 15

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Nama Sekolah : MIN 10 Pidie Jaya
Kelas/ Semester : IV (empat) / I (satu)
Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema 1 : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pembelajaran : 4

B. Petunjuk

Berilah tanda (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

Keterangan

4 = Baik sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Kegiatan Awal				
	1. Siswa menjawab salam dan membaca doa				
	2. Siswa mendengarkan dan melakukan cara duduk yang baik				
	3. Siswa menyanyikan lagu "Lihat Kebunku" secara bersama-sama				
	4. Siswa akan menjawab kebun bunga atau bunga				
	5. Siswa akan menjawab bunga mawar dan bunga melati				

	6. Siswa termotivasi dan semangat dalam mengikuti pembelajaran				
	7. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tema yang akan dipelajari				
	8. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan yang akan dilaksanakan				
	Kegiatan inti				
	1. Siswa memperhatikan gambar				
	2. Siswa menjawab dan menceritakan pengalaman pribadi				
	3. Siswa mendengarkan penjelasan guru				
	4. Siswa menjawab dan memberikan contoh kewajiban manusia terhadap hewan dan tumbuhan				
	5. Siswa membentuk kelompok				
	6. Siswa mengambil nomor yang diberikan guru dan memakainya di kepala				
	7. Siswa melihat media gambar bunga yang ditunjukkan guru				
	8. Siswa menjawab tentang manfaat bunga bagi tumbuhan dan bagi manusia				
2	9. Siswa melihat gambar bagian-bagian bunga yang diberikan guru				
	10. Siswa mengerjakan LKPD di masing-masing kelompoknya				
	11. Siswa mendengar penjelasan guru				
	12. Siswa berdiskusi dengan masing-masing kelompoknya				
	13. Siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menjawab/membacakan hasil diskusi				
	14. Siswa bersiap-siap menunggu nomor yang dipanggil guru				
	15. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru				
	16. Siswa mendengarkan motivasi dari guru				
	17. Siswa menanyakan materi yang belum dipahaminya				
	Kegiatan Penutup				
3	1. Siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari				

2. Siswa menjawab soal evaluasi secara individu				
3. Siswa menanggapi refleksi hasil belajar dengan membuat logo tersenyum atau cemberut				
4. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan guru				
5. Siswa membaca doa penutup pembelajaran				
6. Siswa menjawab salam dari guru				

Saran dan komentar pengamat.....

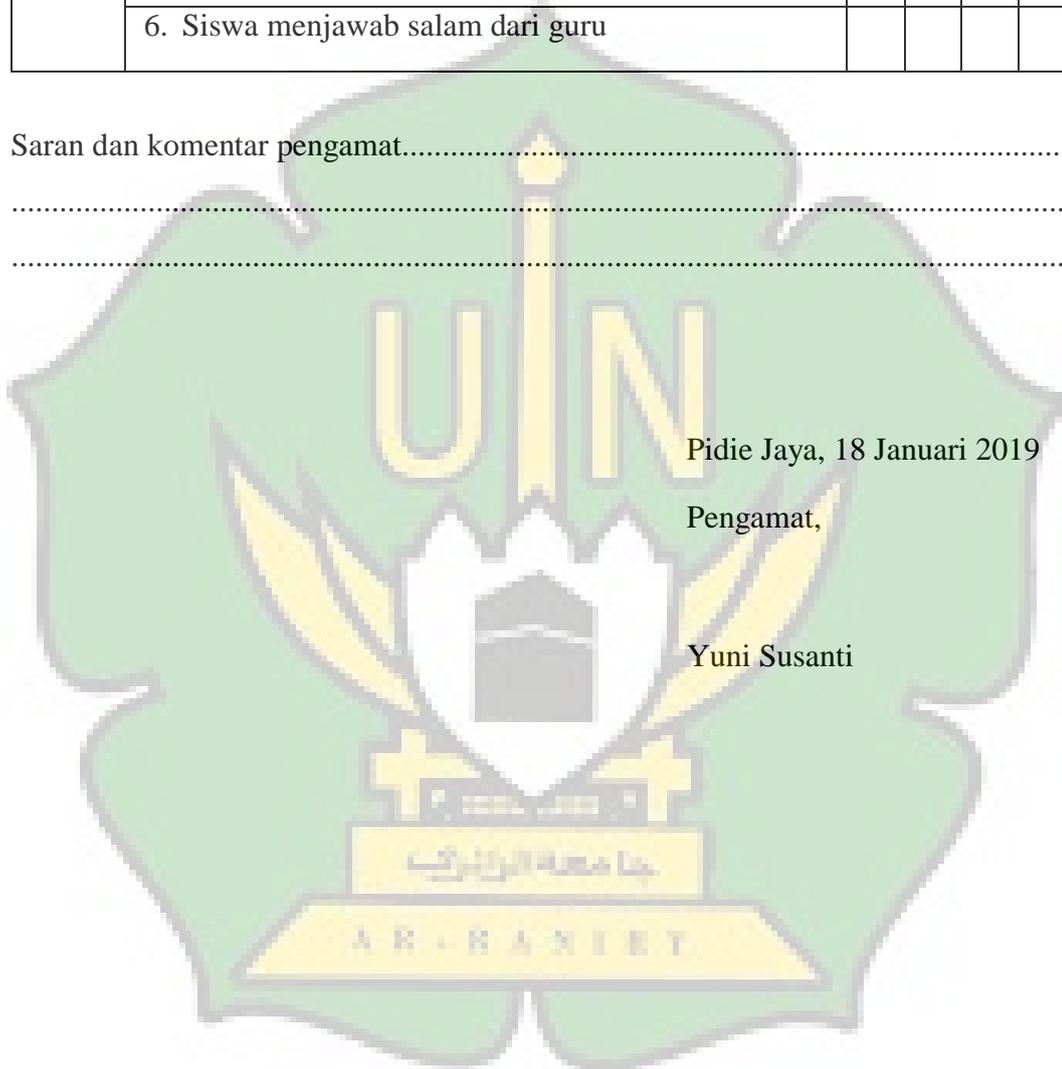
.....

.....

Pidie Jaya, 18 Januari 2019

Pengamat,

Yuni Susanti



Lampiran 16

VALIDASI INSTRUMEN SOAL

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* DENGAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS IV MIN 10 PIDIE JAYA

Petunjuk :

Berilah tanda silang (x) pada salah satu alternatif skor validasi yang sesuai dengan penilaian anda jika :

Skor 2 : Apabila pernyataan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti.

Skor 1 : Apabila pernyataan sudah komunikatif tetapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti.

Skor 0 : Apabila pernyataan tidak komunikatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti.

No	Skor Validasi	Skor Validasi	Skor Validasi
1.	2	1	0
2.	2	1	0
3.	2	1	0
4.	2	1	0
5.	2	1	0
6.	2	1	0
7.	2	1	0
8.	2	1	0
9.	2	1	0
10.	2	1	0
11.	2	1	0
12.	2	1	0
13.	2	1	0

No	Skor Validasi	Skor Validasi	Skor Validasi
14.	2	1	0
15.	2	1	0
16.	2	1	0
17.	2	1	0
18.	2	1	0
19.	2	1	0
20.	2	1	0
21.	2	1	0
22.	2	1	0
23.	2	1	0
24.	2	1	0
25.	2	1	0
26.	2	1	0
27.	2	1	0
28.	2	1	0
29.	2	1	0
30.	2	1	0

Banda Aceh, 21 Desember 2018

Fanny Fajria., M.Pd
NIP.

Lampiran 17

**DOKUMENTASI KEGIATAN GURU DAN SISWA PADA SAAT
PEMBELAJARAN DENGAN PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEADS TOGETHER DENGAN MEDIA GAMBAR**



Guru sedang menyampaikan apersepsi



Guru menyampaikan tujuan pembelajaran



Guru menunjukkan gambar



Siswa sedang melihat media gambar yang ditunjukkan guru



Guru sedang membagikan topi bernomor kepada setiap siswa



Guru menunjukkan gambar bunga dan siswa menjawab pertanyaan dari guru



Guru sedang membagikan LKPD kepada siswa



Guru sedang menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan LKPD



Siswa sedang berdiskusi mengerjakan LKPD



Guru sedang membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD



Guru sedang mengocok nomor



Siswa sedang menjawab pertanyaan



Guru sedang membagikan *post-test*



Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

